



**PERATURAN BUPATI OGAN KOMERING ILIR
NOMOR 8 TAHUN 2024**

**TENTANG
ANALISIS STANDAR BELANJA (ASB)
PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**PEMERINTAH
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
TAHUN 2024**



BUPATI OGAN KOMERING ILIR

PERATURAN BUPATI OGAN KOMERING ILIR
NOMOR 8 TAHUN 2024

TENTANG

ANALISIS STANDAR BELANJA
PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI OGAN KOMERING ILIR,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 51 ayat (5) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Analisis Standar Belanja Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir;

Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja di Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1821);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Nomor 6856);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 142, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6523);

5. Peraturan ...

5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
6. Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2020 tentang Standar Harga Satuan Regional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 57) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2020 tentang Standar Harga Satuan Regional (Lembaran Negara Tahun 2023 Nomor 112);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 547) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2083);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klarifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
11. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir (Lembaran Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2019 Nomor 7);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG ANALISIS STANDAR BELANJA PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Kabupaten adalah Kabupaten Ogan Komering Ilir.

2. Pemerintah ...

2. Pemerintah Kabupaten adalah Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Bupati adalah Bupati Ogan Komering Ilir.
4. Tim Anggaran Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat TAPD adalah Tim yang dibentuk dengan Keputusan Bupati dan dipimpin oleh Sekretaris Daerah yang mempunyai tugas menyiapkan serta melaksanakan kebijakan Bupati dalam rangka penyusunan APBD yang anggotanya terdiri dari pejabat perencanaan daerah, Pejabat Pengelola Keuangan Daerah, dan pejabat lainnya sesuai kebutuhan.
5. Satuan Kerja Perangkat Daerah, yang selanjutnya disingkat SKPD adalah unsur pembantu kepala Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
6. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir.
7. Analisis Standar Belanja yang selanjutnya disingkat ASB adalah penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya yang digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan yang akan dilaksanakan oleh SKPD.
8. Analisis Standar Belanja Fisik adalah penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya yang digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan yang akan dilaksanakan oleh SKPD dalam satu tahun anggaran yang wujud keluarannya berupa fisik.
9. Analisis Standar Belanja Nonfisik adalah penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya yang digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan yang akan dilaksanakan oleh SKPD dalam satu tahun anggaran yang wujud keluarannya berupa nonfisik.
10. Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah, yang selanjutnya disingkat RKA SKPD adalah dokumen yang memuat rencana pendapatan dan belanja SKPD atau dokumen yang memuat rencana pendapatan, belanja, dan Pembiayaan SKPD yang melaksanakan fungsi bendahara umum daerah yang digunakan sebagai dasar penyusunan rancangan APBD.

Pasal 2

Penyusunan ASB dimaksudkan untuk digunakan sebagai pedoman penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya serta penyetaraan jenis sub kegiatan/rincian sub kegiatan yang berlaku di lingkungan Pemerintah Kabupaten.

Pasal 3

Penerapan ASB bertujuan untuk:

- a. mewujudkan kewajaran dan keadilan anggaran belanja antar SKPD, antar program, antar kegiatan, dan antar sub kegiatan/rincian sub kegiatan sejenis;

b. meningkatkan ...

- b. meningkatkan daya guna dan hasil guna pelaksanaan sub kegiatan/rincian subkegiatan dan pengendalian anggaran yang efisien dan ekonomis; dan
- c. sebagai pedoman dalam perhitungan besaran belanja sub kegiatan/rincian sub kegiatan dalam RKA SKPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten.

BAB II PENERAPAN

Pasal 4

SKPD wajib menerapkan ASB pada saat penyusunan RKA SKPD.

BAB III JENIS ASB

Pasal 5

- (1) Jenis ASB meliputi:
 - a. ASB Fisik; dan
 - b. ASB Nonfisik.
- (2) Ketentuan mengenai rincian ASB Fisik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (3) Ketentuan mengenai rincian ASB Nonfisik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB IV PENGENDALIAN, EVALUASI, DAN PENGAWASAN

Bagian Kesatu Pengendalian dan Evaluasi

Pasal 6

- (1) Pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan ASB dilakukan oleh TAPD.
- (2) Pengendalian dan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan untuk mengetahui efektivitas dan permasalahan dalam penerapan ASB sebagai bahan penyempurnaan penyusunan ASB berikutnya.
- (3) Pengendalian dan evaluasi ASB dilakukan pada saat verifikasi RKA SKPD.

Bagian Kedua Pengawasan

Pasal 7

Pengawasan terhadap pelaksanaan ASB dilakukan oleh SKPD yang mempunyai tugas dan fungsi pengawasan.

Pasal 8 ...

Pasal 8

Sub kegiatan/rincian sub kegiatan SKPD yang belum diatur dalam Peraturan Bupati ini dianggarkan sesuai kebutuhan riil, ketentuan besaran total belanja, dan ketentuan alokasi rincian objek belanja sub kegiatan/rincian subkegiatan berdasarkan pembahasan TAPD.

BAB V
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 9

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Ditetapkan di Kayuagung
pada tanggal 3 MEI 2024

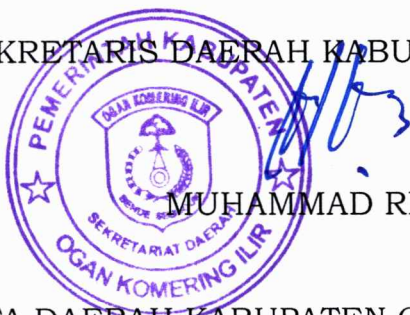
Pj. BUPATI OGAN KOMERING ILIR,



ASMAR WIJAYA

Diundangkan di Kayuagung
pada tanggal 3 MEI 2024

Pj. SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR,



MUHAMMAD REFLY MS

BERITA DAERAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR TAHUN 2024 NOMOR 8

LAMPIRAN I
 PERATURAN BUPATI OGAN KOMERING ILIR
 NOMOR ..8 TAHUN ..2024
 TENTANG
 ANALISIS STANDAR BELANJA
 PEMERINTAH KABUPATEN
 OGAN KOMERING ILIR

ANALISIS STANDAR BELANJA FISIK

A. GEDUNG DAN BANGUNAN

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
1	1.3.03.01.01.0001	Bangunan Gedung Kantor	Pembangunan gedung sederhana	M2	6.180.000
2	1.3.03.01.01.0001	Bangunan Gedung Kantor	Pembangunan gedung tidak sederhana	M2	7.520.000
3	1.3.03.01.01.0001	Bangunan Gedung Kantor	Rehabilitasi 25% gedung sederhana	M2	1.545.000
4	1.3.03.01.01.0001	Bangunan Gedung Kantor	Rehabilitasi 25% gedung tidak sederhana	M2	1.880.000
5	1.3.03.01.01.0001	Bangunan Gedung Kantor	Rehabilitasi 50% gedung sederhana	M2	3.090.000
6	1.3.03.01.01.0001	Bangunan Gedung Kantor	Rehabilitasi 50% gedung tidak sederhana	M2	3.760.000
7	1.3.03.01.01.0001	Bangunan Gedung Kantor	Rehabilitasi 75% gedung sederhana	M2	4.635.000
8	1.3.03.01.01.0001	Bangunan Gedung Kantor	Rehabilitasi 75% gedung tidak sederhana	M2	5.640.000
9	1.3.03.01.02.0001	Rumah Negara Golongan I	Pembangunan rumah tipe A	M2	7.340.000
10	1.3.03.01.02.0001	Rumah Negara Golongan I	Rehabilitasi 25% rumah	M2	1.835.000
11	1.3.03.01.02.0001	Rumah Negara Golongan I	Rehabilitasi 50% rumah	M2	3.670.000
12	1.3.03.01.02.0001	Rumah Negara Golongan I	Rehabilitasi 75% rumah	M2	5.505.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
13	1.3.03.01.02.0002	Rumah Negara Golongan II	Pembangunan rumah tipe B	M2	7.290.000
14	1.3.03.01.02.0002	Rumah Negara Golongan II	Rehabilitasi 25% rumah	M2	1.822.500
15	1.3.03.01.02.0002	Rumah Negara Golongan II	Rehabilitasi 50% rumah	M2	3.645.000
16	1.3.03.01.02.0002	Rumah Negara Golongan II	Rehabilitasi 75% rumah	M2	5.467.500
17	1.3.03.01.02.0003	Rumah Negara Golongan III	Pembangunan rumah tipe C	M2	5.630.000
18	1.3.03.01.02.0003	Rumah Negara Golongan III	Rehabilitasi 25% rumah	M2	1.407.500
19	1.3.03.01.02.0003	Rumah Negara Golongan III	Rehabilitasi 50% rumah	M2	2.815.000
20	1.3.03.01.02.0003	Rumah Negara Golongan III	Rehabilitasi 75% rumah	M2	4.222.500
21	1.3.03.04.01.0004	Pagar	Pembangunan pagar sederhana	M2	3.440.000
22	1.3.03.04.01.0004	Pagar	Pembangunan pagar tidak sederhana	M2	3.710.000

B. JALAN DAN JEMBATAN

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
23	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m2 Pemeliharaan Bahu Jalan (Wilayah I)	m2	102.000
24	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m2 Pemeliharaan Bahu Jalan (Wilayah II)	m2	106.000
25	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m2 Pemeliharaan Bahu Jalan (Wilayah III)	m2	109.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
26	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m2 Pemeliharaan Bahu Jalan (Wilayah IV.a)	m2	111.000
27	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 4 m Tinggi = 0,5 m (Wilayah I)	m	135.000
28	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 4 m Tinggi = 0,5 m (Wilayah II)	m	136.000
29	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 4 m Tinggi = 0,5 m (Wilayah III)	m	138.000
30	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 4 m Tinggi = 0,5 m (Wilayah IV.a)	m	140.000
31	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 4 m Tinggi = 0,5 m (Wilayah IV.b)	m	141.000
32	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	2 m2 Pemeliharaan Bahu Jalan (Wilayah IV.b)	m2	145.000
33	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 0,5 m (Wilayah I)	m	159.000
34	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 0,5 m (Wilayah II)	m	161.000
35	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 0,5 m (Wilayah III)	m	163.000
36	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 0,5 m (Wilayah IV.a)	m	165.000
37	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 0,5 m (Wilayah IV.b)	m	166.000
38	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 0,5 m (Wilayah I)	m	183.000
39	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 0,5 m (Wilayah II)	m	185.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
40	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 0,5 m (Wilayah III)	m	188.000
41	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 0,5 m (Wilayah IV.a)	m	189.000
42	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 0,5 m (Wilayah IV.b)	m	191.000
43	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 4 m Tinggi = 1 m (Wilayah I)	m	224.000
44	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 4 m Tinggi = 1 m (Wilayah II)	m	226.000
45	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 4 m Tinggi = 1 m (Wilayah III)	m	229.000
46	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 4 m Tinggi = 1 m (Wilayah IV.a)	m	230.000
47	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 4 m Tinggi = 1 m (Wilayah IV.b)	m	232.000
48	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pembersihan dan Pengupasan Lahan, Lebar = 6 m Lebar Penyiapan Jalan = 5 m (Wilayah I)	m	245.000
49	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pembersihan dan Pengupasan Lahan, Lebar = 6 m Lebar Penyiapan Jalan = 5 m (Wilayah II)	m	248.000
50	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pembersihan dan Pengupasan Lahan, Lebar = 6 m Lebar Penyiapan Jalan = 5 m (Wilayah III)	m	250.000
51	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pembersihan dan Pengupasan Lahan, Lebar = 6 m Lebar Penyiapan Jalan = 5 m (Wilayah IV.a)	m	253.000
52	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pembersihan dan Pengupasan Lahan, Lebar = 6 m Lebar Penyiapan Jalan = 5 m (Wilayah IV.b)	m	256.000
53	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 1 m (Wilayah I)	m	264.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
54	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 1 m (Wilayah II)	m	267.000
55	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 1 m (Wilayah III)	m	270.000
56	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 1 m (Wilayah IV.a)	m	271.000
57	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 1 m (Wilayah IV.b)	m	272.000
58	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 1 m (Wilayah I)	m	305.000
59	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 1 m (Wilayah II)	m	308.000
60	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 1 m (Wilayah III)	m	311.000
61	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 1 m (Wilayah IV.a)	m	312.000
62	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 1 m (Wilayah IV.b)	m	313.000
63	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 4 m Tinggi = 1,5 m (Wilayah I)	m	329.000
64	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 4 m Tinggi = 1,5 m (Wilayah II)	m	332.000
65	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 4 m Tinggi = 1,5 m (Wilayah III)	m	335.000
66	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 4 m Tinggi = 1,5 m (Wilayah IV.a)	m	337.000
67	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 4 m Tinggi = 1,5 m (Wilayah IV.b)	m	338.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
68	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 1,5 m (Wilayah I)	m	386.000
69	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 1,5 m (Wilayah II)	m	389.000
70	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 1,5 m (Wilayah III)	m	393.000
71	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 1,5 m (Wilayah IV.a)	m	394.000
72	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 1,5 m (Wilayah IV.b)	m	395.000
73	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 1,5 m (Wilayah I)	m	443.000
74	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 1,5 m (Wilayah II)	m	446.000
75	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 1,5 m (Wilayah III)	m	450.000
76	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 1,5 m (Wilayah IV.a)	m	451.000
77	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Penimbunan Tanah setempat Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 1,5 m (Wilayah IV.b)	m	453.000
78	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 3 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah I)	m	732.000
79	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 3 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah I) RR (TP = 20 cm)	m	748.000
80	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 3 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah II)	m	755.000
81	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 3 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah II) RR (TP = 20 cm)	m	771.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
82	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 3 m Agregat B= 0,15 m (Wilayah III)	m	771.000
83	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 3 m Agregat B= 0,15 m (Wilayah III) RR (TP =20 cm)	m	787.000
84	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 3 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah IV.a)	m	788.000
85	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 3 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah IV.a) RR (TP =20 cm)	m	804.000
86	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 3,5 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah I)	m	835.000
87	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 3 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah I) RB (TP =50 cm)	m	849.000
88	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 3,5 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah I) RR (TP =20 cm)	m	853.000
89	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 3,5 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah II)	m	860.000
90	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 3 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah II) RB (TP =50 cm)	m	875.000
91	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 3,5 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah II) RR (TP =20 cm)	m	879.000
92	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 3,5 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah III)	m	879.000
93	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 3 m Agregat B= 0,15 m (Wilayah III) RB (TP =50 cm)	m	891.000
94	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 3,5 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah III) RR (TP =20 cm)	m	897.000
95	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 3,5 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah IV.a)	m	898.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
96	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 3 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah IV.a) RB TP =50 cm)	m	908.000
97	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 3,5 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah IV.a) RR (TP =20 cm)	m	917.000
98	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 0,5 m (Wilayah III)	m	925.000
99	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 0,5 m (Wilayah IV.a)	m	930.000
100	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 4 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah I)	m	937.000
101	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 4 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah I) RR (TP =20 cm)	m	958.000
102	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 4 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah II)	m	966.000
103	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 3,5 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah I) RB (TP =50 cm)	m	971.000
104	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 4 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah III)	m	986.000
105	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 4 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah II) RR (TP =20 cm)	m	987.000
106	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 3,5 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah II) RB TP =50 cm)	m	1.000.000
107	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 4 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah III) RR (TP =20 cm)	m	1.007.000
108	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 4 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah IV.a)	m	1.008.000
109	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 3,5 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah III) RB TP =50 cm)	m	1.018.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
110	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 4 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah IV.a) RR (TP =20 cm)	m	1.029.000
111	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 3,5 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah IV.a) RB (TP =50 cm)	m	1.038.000
112	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 4,5 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah I)	m	1.039.000
113	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 0,5 m (Wilayah I)	m	1.044.000
114	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 4,5 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah I) RR (TP =20 cm)	m	1.063.000
115	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 3 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah IV.b)	m	1.071.000
116	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 4,5 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah II)	m	1.072.000
117	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 0,5 m (Wilayah II)	m	1.073.148
118	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 0,5 m (Wilayah III)	m	1.078.000
119	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 0,5 m (Wilayah IV.a)	m	1.083.000
120	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 4 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah I) RB (TP =50 cm)	m	1.092.000
121	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 4,5 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah III)	m	1.094.000
122	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 3 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah IV.b) RR (TP =20 cm)	m	1.096.000
123	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 4,5 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah II) RR (TP =20 cm)	m	1.096.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
124	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 4,5 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah III) RR (TP =20 cm)	m	1.118.000
125	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 4,5 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah IV.a)	m	1.118.000
126	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 4 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah II) RB (TP =50 cm)	m	1.126.000
127	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4 m, AC-WC = 4 cm (Wilayah I)	m	1.132.000
128	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 4,5 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah IV.a) RR (TP =20 cm)	m	1.142.000
129	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 4 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah III) RB (TP =50 cm)	m	1.146.000
130	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 4 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah IV.a) RB (TP =50 cm)	m	1.168.000
131	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4 m, AC-WC = 4 cm (Wilayah II)	m	1.173.000
132	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 7 m Tinggi = 0,5 m (Wilayah I)	m	1.194.000
133	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4 m, AC-WC = 4 cm Ket. RR dengan Penangan Patching (Wilayah I)	m	1.212.000
134	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 4,5 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah I) RB (TP =50 cm)	m	1.214.000
135	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 3,5 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah IV.b)	m	1.226.000
136	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 7 m Tinggi = 0,5 m (Wilayah II)	m	1.226.000
137	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 7 m Tinggi = 0,5 m (Wilayah III)	m	1.231.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
138	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 7 m Tinggi = 0,5 m (Wilayah IV.a)	m	1.236.000
139	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4 m, AC-WC = 4 cm (Wilayah III)	m	1.241.000
140	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 4,5 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah II) RB (TP =50 cm)	m	1.251.000
141	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 3 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah IV.b) RB (TP =50 cm)	m	1.254.000
142	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 3,5 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah IV.b) RR (TP =20 cm)	m	1.254.000
143	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4 m, AC-WC = 4 cm Ket. RR dengan Penangan Patching (Wilayah II)	m	1.256.000
144	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4,5 m, AC-WC = 4 cm (Wilayah I)	m	1.257.000
145	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 4,5 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah III) RB (TP =50 cm)	m	1.274.000
146	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 4,5 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah IV.a) RB (TP =50 cm)	m	1.298.000
147	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4,5 m, AC-WC = 4 cm (Wilayah II)	m	1.301.000
148	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4 m, AC-WC = 4 cm (Wilayah IV.a)	m	1.312.000
149	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 0,5 m (Wilayah IV.b)	m	1.317.000
150	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4 m, AC-WC = 4 cm Ket. RR dengan Penangan Patching (Wilayah III)	m	1.330.000
151	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4,5 m, AC-WC = 4 cm Ket. RR dengan Penangan Patching (Wilayah I)	m	1.349.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
152	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4,5 m, AC-WC = 4 cm (Wilayah III)	m	1.377.000
153	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 4 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah IV.b)	m	1.380.000
154	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 5 m, AC-WC = 4 cm (Wilayah I)	m	1.381.000
155	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4,5 m, AC-WC = 4 cm Ket. RR dengan Penangan Patching (Wilayah II)	m	1.397.000
156	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4 m, AC-WC = 4 cm Ket. RR dengan Penangan Patching (Wilayah IV.a)	m	1.407.000
157	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 4 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah IV.b) RR TP =20 cm)	m	1.413.000
158	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 0,5 m + Geotextile (Wilayah I)	m	1.417.000
159	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 5 m, AC-WC = 4 cm (Wilayah II)	m	1.430.000
160	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 3,5 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah IV.b) RB (TP =50 cm)	m	1.439.000
161	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4,5 m, AC-WC = 4 cm (Wilayah IV.a)	m	1.455.000
162	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4 m, AC-WC = 4 cm (Wilayah IV.b)	m	1.457.000
163	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 0,5 m + Geotextile (Wilayah II)	m	1.468.000
164	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4,5 m, AC-WC = 4 cm Ket. RR dengan Penangan Patching (Wilayah III)	m	1.479.000
165	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 5 m, AC-WC = 4 cm Ket. RR dengan Penangan Patching (Wilayah I)	m	1.486.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
166	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 5 m, AC-WC = 4 cm (Wilayah III)	m	1.513.000
167	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 0,5 m + Geotextile (Wilayah III)	m	1.525.000
168	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4 m AC-BC = 6 cm (Wilayah I)	m	1.526.000
169	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 4,5 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah IV.b)	m	1.535.000
170	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 5 m, AC-WC = 4 cm Ket. RR dengan Penangan Patching (Wilayah II)	m	1.538.000
171	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 0,5 m (Wilayah IV.b)	m	1.539.000
172	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4,5 m, AC-WC = 4 cm Ket. RR dengan Penangan Patching (Wilayah IV.a)	m	1.564.000
173	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4 m, AC-WC = 4 cm Ket. RR dengan Penangan Patching (Wilayah IV.b)	m	1.565.000
174	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 4,5 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah IV.b) RR (TP =20 cm)	m	1.571.000
175	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 0,5 m + Geotextile (Wilayah IV.a)	m	1.577.000
176	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4 m AC-BC = 6 cm (Wilayah II)	m	1.580.000
177	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 5 m , AC-WC = 4 cm (Wilayah IV.a)	m	1.599.000
178	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4,5 m, AC-WC = 4 cm Wilayah IV.b)	m	1.617.000
179	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 4 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah IV.b) RB (TP =50 cm)	m	1.624.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
180	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 5 m, AC-WC = 4 cm Ket. RR dengan Penangan Patching (Wilayah III)	m	1.629.000
181	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 0,5 m + Geotextile (Wilayah I)	m	1.631.000
182	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4 m, AC-BC =6 cm Ket. RR dengan Penangan Patching (Wilayah I)	m	1.645.000
183	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4 m AC-BC = 6 cm (Wilayah III)	m	1.671.000
184	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 0,5 m + Geotextile (Wilayah II)	m	1.689.000
185	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4,5 m AC-BC = 6 cm (Wilayah I)	m	1.700.000
186	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4 m, AC-BC =6 cm Ket. RR dengan Penangan Patching (Wilayah II)	m	1.703.000
187	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 5 m , AC-WC = 4 cm Ket. RR dengan Penangan Patching (Wilayah IV.a)	m	1.722.000
188	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4,5 m, AC-WC = 4 cm Ket. RR dengan Penangan Patching Wilayah IV.b)	m	1.741.000
189	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pembangunan Tembok Penahan Tanah uk.L= 0,7 m(t =0,3 m) h = 0,7 m (t = 0,3 -0,5 m) "(Wilayah I)	m	1.751.000
190	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 0,5 m + Geotextile (Wilayah III)	m	1.753.000
191	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 1 m (Wilayah I)	m	1.757.000
192	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4,5 m AC-BC = 6 cm (Wilayah II)	m	1.759.000
193	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 7 m Tinggi = 0,5 m (Wilayah IV.b)	m	1.762.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
194	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4 m AC-BC = 6 cm (Wilayah IV.a)	m	1.766.000
195	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 5 m, AC-WC = 4 cm (Wilayah IV.b)	m	1.777.000
196	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4 m, AC-BC =6 cm Ket. RR dengan Penangan Patching (Wilayah III)	m	1.803.000
197	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pembangunan Tembok Penahan Tanah uk.L= 0,7 m(t =0,3 m) h = 0,7 m (t = 0,3 -0,5 m) "(Wilayah II)	m	1.804.000
198	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pillihan Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 1 m (Wilayah II)	m	1.806.000
199	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Perkerasan Jalan, Lebar = 4,5 m Agregat B = 0,15 m (Wilayah IV.b) RB (TP =50 cm)	m	1.808.000
200	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pillihan Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 1 m (Wilayah III)	m	1.810.000
201	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pillihan Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 0,5 m + Geotextile (Wilayah IV.a)	m	1.811.000
202	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pillihan Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 1 m (Wilayah IV.a)	m	1.815.000
203	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1m Pengaspalan Jalan Lebar = 4,5 m, AC-BC =6 cm Ket. RR dengan Penangan Patching (Wilayah I)	m	1.836.000
204	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pembangunan Tembok Penahan Tanah uk.L= 0,7 m(t =0,3 m) h = 0,7 m (t = 0,3 -0,5 m) "(Wilayah III)	m	1.839.000
205	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pillihan Jalan, Lebar = 7 m Tinggi = 0,5 m + Geotextile (Wilayah I)	m	1.846.000
206	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4,5 m AC-BC = 6 cm (Wilayah III)	m	1.861.000
207	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 5 m AC-BC = 6 cm (Wilayah I)	m	1.874.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
208	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1m Pengaspalan Jalan Lebar = 4,5 m, AC-BC =6 cm Ket. RR dengan Penangan Patching (Wilayah II)	m	1.900.000
209	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4 m, AC-BC =6 cm Ket. RR dengan Penangan Patching (Wilayah IV.a)	m	1.906.000
210	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 7 m Tinggi = 0,5 m + Geotextile (Wilayah II)	m	1.911.000
211	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 5 m, AC-WC = 4 cm Ket. RR dengan Penangan Patching (Wilayah IV.b)	m	1.918.000
212	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 5 m AC-BC = 6 cm (Wilayah II)	m	1.938.000
213	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pembangunan Tembok Penahan Tanah uk.L= 0,7 m(t =0,3 m) h = 0,7 m (t = 0,3 -0,5 m) "(Wilayah IV.a)	m	1.951.000
214	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4,5 m AC-BC = 6 cm (Wilayah IV.a)	m	1.966.000
215	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4 m AC-BC = 6 cm (Wilayah IV.b)	m	1.977.000
216	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 7 m Tinggi = 0,5 m + Geotextile (Wilayah III)	m	1.981.000
217	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1m Pengaspalan Jalan Lebar = 4,5 m, AC-BC =6 cm Ket. RR dengan Penangan Patching (Wilayah III)	m	2.011.000
218	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 0,5 m + Geotextile (Wilayah IV.b)	m	2.021.000
219	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 5 m, AC-BC =6 cm Ket. RR dengan Penangan Patching (Wilayah I)	m	2.027.000
220	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 1 m (Wilayah I)	m	2.036.000
221	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 7 m Tinggi = 0,5 m + Geotextile (Wilayah IV.a)	m	2.044.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
222	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 5 m AC-BC = 6 cm (Wilayah III)	m	2.050.000
223	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 1 m (Wilayah II)	m	2.092.000
224	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 5 m, AC-BC =6 cm Ket. RR dengan Penangan Patching (Wilayah II)	m	2.097.000
225	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 1 m (Wilayah III)	m	2.097.000
226	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 1 m (Wilayah IV.a)	m	2.101.000
227	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4,5 m, AC-BC =6 cm Ket. RR dengan Penangan Patching (Wilayah IV.a)	m	2.126.000
228	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4 m, AC-BC =6 cm Ket. RR dengan Penangan Patching (Wilayah IV.b)	m	2.137.000
229	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pembangunan Tembok Penahan Tanah uk.L= 0,7 m(t =0,3 m) h = 0,7 m (t = 0,3 -0,5 m) "(Wilayah IV.b)	m	2.158.000
230	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 5 m AC-BC = 6 cm (Wilayah IV.a)	m	2.166.000
231	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4,5 m AC-BC = 6 cm (Wilayah IV.b)	m	2.202.000
232	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 5 m, AC-BC =6 cm Ket. RR dengan Penangan Patching (Wilayah III)	m	2.220.000
233	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 7 m Tinggi = 1 m (Wilayah I)	m	2.315.000
234	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 0,5 m + Geotextile (Wilayah IV.b)	m	2.332.000
235	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 1 m + Geotextile (Wilayah I)	m	2.344.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
236	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 5 m , AC-BC =6 cm Ket. RR dengan Penangan Patching (Wilayah IV.a)	m	2.346.000
237	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 7 m Tinggi = 1 m (Wilayah II)	m	2.378.000
238	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 7 m Tinggi = 1 m (Wilayah III)	m	2.383.000
239	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1m Pengaspalan Jalan Lebar = 4,5 m, AC-BC =6 cm Ket. RR dengan Penangan Patching Wilayah IV.b)	m	2.385.000
240	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 7 m Tinggi = 1 m (Wilayah IV.a)	m	2.388.000
241	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 1 m + Geotextile (Wilayah II)	m	2.422.000
242	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pembangunan Tembok Penahan Tanah uk.L= 1 m(t =0,3 m) h = 1 m (t = 0,3 - 0.7 m) "(Wilayah I)	m	2.423.000
243	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 5 m AC-BC = 6 cm (Wilayah IV.b)	m	2.427.000
244	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 1 m + Geotextile (Wilayah III)	m	2.485.000
245	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pembangunan Tembok Penahan Tanah uk.L= 1 m(t =0,3 m) h = 1 m (t = 0,3 - 0.7 m) "(Wilayah II)	m	2.506.000
246	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4 m AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah I)	m	2.522.000
247	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 1 m + Geotextile (Wilayah IV.a)	m	2.543.000
248	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pembangunan Tembok Penahan Tanah uk.L= 1 m(t =0,3 m) h = 1 m (t = 0,3 - 0.7 m) "(Wilayah III)	m	2.562.000
249	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4 m AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah II)	m	2.607.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
250	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pembangunan Tembok Penahan Tanah uk.L= 1 m(t =0,4 m) h = 1 m (t = 0,3 - 0.7 m) "(Wilayah I)	m	2.611.000
251	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 5 m, AC-BC =6 cm Ket. RR dengan Penangan Patching (Wilayah IV.b)	m	2.633.000
252	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 7 m Tinggi = 0,5 m + Geotextile (Wilayah IV.b)	m	2.643.000
253	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 1 m (Wilayah IV.b)	m	2.655.000
254	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 1 m + Geotextile (Wilayah I)	m	2.688.000
255	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pembangunan Tembok Penahan Tanah uk.L= 1 m(t =0,4 m) h = 1 m (t = 0,3 - 0.7 m) "(Wilayah II)	m	2.702.000
256	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pembangunan Tembok Penahan Tanah uk.L= 1 m(t =0,3 m) h = 1 m (t = 0,3 - 0.7 m) "(Wilayah IV.a)	m	2.739.000
257	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 1,5 m (Wilayah I)	m	2.748.000
258	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4 m AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah III)	m	2.757.000
259	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pembangunan Tembok Penahan Tanah uk.L= 1 m(t =0,4 m) h = 1 m (t = 0,3 - 0.7 m) "(Wilayah III)	m	2.763.000
260	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 1 m + Geotextile (Wilayah II)	m	2.777.000
261	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4,5 m AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah I)	m	2.820.000
262	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 1,5 m (Wilayah II)	m	2.825.000
263	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 1,5 m (Wilayah III)	m	2.829.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
264	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 1,5 m (Wilayah IV.a)	m	2.834.000
265	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 1 m + Geotextile (Wilayah III)	m	2.847.000
266	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 1 m + Geotextile (Wilayah IV.a)	m	2.910.000
267	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4 m AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah IV.a)	m	2.912.000
268	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4,5 m AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah II)	m	2.914.000
269	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 3,5 m tebal = 0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian (Wilayah I)	m	2.915.000
270	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 3,5 m tebal = 0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian Ket. RR (TP 20cm) (Wilayah I)	m	2.933.000
271	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pembangunan Tembok Penahan Tanah uk.L= 1 m (t = 0,4 m) h = 1 m (t = 0,3 - 0.7 m) "(Wilayah IV.a)	m	2.959.000
272	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 3,5 m tebal = 0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian (Wilayah II)	m	2.997.000
273	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 3,5 m tebal = 0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian Ket. RR (TP 20cm) (Wilayah II)	m	3.016.000
274	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 7 m Tinggi = 1 m + Geotextile (Wilayah I)	m	3.032.000
275	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 3,5 m tebal = 0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian Ket. RB (TP 50cm) (Wilayah I)	m	3.051.000
276	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 3,5 m tebal = 0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian (Wilayah III)	m	3.061.000
277	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pembangunan Tembok Penahan Tanah uk.L= 1 m (t = 0,3 m) h = 1 m (t = 0,3 - 0.7 m) "(Wilayah IV.b)	m	3.066.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
278	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 3,5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian Ket. RR (TP 20cm) (Wilayah III)	m	3.079.000
279	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 1 m (Wilayah IV.b)	m	3.080.000
280	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4,5 m AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah III)	m	3.083.000
281	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 5 m AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah I)	m	3.118.000
282	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 7 m Tinggi = 1 m + Geotextile (Wilayah II)	m	3.132.000
283	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 3,5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian Ket. RB (TP 50cm) (Wilayah II)	m	3.137.000
284	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 3,5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian (Wilayah IV.a)	m	3.145.000
285	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 1,5 m (Wilayah I)	m	3.157.000
286	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 3,5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian Ket. RR (TP 20cm) (Wilayah IV.a)	m	3.164.000
287	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 3,5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian Ket. RB (TP 50cm) (Wilayah III)	m	3.201.000
288	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 7 m Tinggi = 1 m + Geotextile (Wilayah III)	m	3.208.000
289	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 5 m AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah II)	m	3.222.000
290	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 1,5 m (Wilayah II)	m	3.244.000
291	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 1,5 m (Wilayah III)	m	3.249.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPEKIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
292	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 1,5 m (Wilayah IV.a)	m	3.254.000
293	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4,5 m AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah IV.a)	m	3.256.000
294	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4 m AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah IV.b)	m	3.259.000
295	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 7 m Tinggi = 1 m + Geotextile (Wilayah IV.a)	m	3.278.000
296	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 3,5 m tebal = 0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian Ket. RB (TP 50cm) (Wilayah IV.a)	m	3.285.000
297	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4 m tebal = 0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian (Wilayah I)	m	3.286.000
298	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4 m tebal = 0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian Ket. RR (Wilayah I)	m	3.306.000
299	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pembangunan Tembok Penahan Tanah uk.L= 1 m (t=0,4 m) h = 1 m (t = 0,3 - 0,7 m) (Wilayah IV.b)	m	3.313.000
300	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4 m tebal = 0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian (Wilayah II)	m	3.379.000
301	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pembangunan Tembok Penahan Tanah uk.L= 1,2 m (t=0,4 m) h = 1,5 m (t = 0,3 - 0,7 m) (Wilayah I)	m	3.394.000
302	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4 m tebal = 0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian Ket. RR (Wilayah II)	m	3.400.000
303	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 1,5 m + Geotextile (Wilayah I)	m	3.401.000
304	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 5 m AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah III)	m	3.408.000
305	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4 m tebal = 0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian Ket. RB (Wilayah I)	m	3.441.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
306	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 1 m + Geotextile (Wilayah IV.b)	m	3.448.000
307	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4 m tebal = 0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian (Wilayah III)	m	3.450.000
308	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4 m tebal = 0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian Ket. RR (Wilayah III)	m	3.472.000
309	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4 m tebal = 0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel (Wilayah I)	m	3.484.000
310	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4 m tebal = 0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RR (Wilayah I)	m	3.504.000
311	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 7 m Tinggi = 1 m (Wilayah IV.b)	m	3.506.000
312	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 1,5 m + Geotextile (Wilayah II)	m	3.510.000
313	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pembangunan Tembok Penahan Tanah uk.L= 1,2 m (t =0,4 m) h = 1,5 m (t = 0,3 -0,7 m) (Wilayah II)	m	3.520.000
314	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4 m tebal = 0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian Ket. RB (Wilayah II)	m	3.538.000
315	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4 m tebal = 0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian (Wilayah IV.a)	m	3.546.000
316	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 7 m Tinggi = 1,5 m (Wilayah I)	m	3.565.000
317	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4 m tebal = 0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian Ket. RR Wilayah IV.a)	m	3.567.000
318	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 1,5 m + Geotextile (Wilayah III)	m	3.579.000
319	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 5 m AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah IV.a)	m	3.599.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
320	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pembangunan Tembok Penahan Tanah uk.L= 1,2 m (t =0,4 m) h = 1,5 m (t = 0,3 -0,7 m) (Wilayah III)	m	3.605.000
321	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel (Wilayah II)	m	3.609.000
322	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1m Cor Beton Lebar = 4 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian Ket. RB (Wilayah III)	m	3.610.000
323	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RR (Wilayah II)	m	3.630.000
324	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RB (Wilayah I)	m	3.639.000
325	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 1,5 m + Geotextile (Wilayah IV.a)	m	3.643.000
326	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4,5 m AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm Wilayah IV.b)	m	3.645.000
327	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian (Wilayah I)	m	3.657.000
328	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 7 m Tinggi = 1,5 m (Wilayah II)	m	3.664.000
329	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 7 m Tinggi = 1,5 m (Wilayah III)	m	3.668.000
330	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 7 m Tinggi = 1,5 m (Wilayah IV.a)	m	3.673.000
331	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian Ket. RR (Wilayah I)	m	3.680.000
332	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian Ket. RB Wilayah IV.a)	m	3.706.000
333	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel (Wilayah III)	m	3.714.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
334	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RR (Wilayah III)	m	3.736.000
335	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian (Wilayah II)	m	3.760.000
336	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RB (Wilayah II)	m	3.769.000
337	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian Ket. RR (Wilayah II)	m	3.784.000
338	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian Ket. RB (Wilayah I)	m	3.832.000
339	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian (Wilayah III)	m	3.840.000
340	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel (Wilayah IV.a)	m	3.844.000
341	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian Ket. RR (Wilayah III)	m	3.864.000
342	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RR (Wilayah IV.a)	m	3.865.000
343	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pembangunan Tembok Penahan Tanah uk.L= 1.3 m(t =0,4 m) h = 1.6 m (t = 0,3 -0,9 m) (Wilayah I)	m	3.869.000
344	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RB (Wilayah III)	m	3.874.000
345	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pembangunan Tembok Penahan Tanah uk.L= 1,2 m(t =0,4 m) h = 1,5 m (t = 0,3 -0,7 m) (Wilayah IV.a)	m	3.874.000
346	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 1,5 m + Geotextile (Wilayah I)	m	3.874.000
347	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel (Wilayah I)	m	3.879.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
348	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RR (Wilayah I)	m	3.902.000
349	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian Ket. RB (Wilayah II)	m	3.940.000
350	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian (Wilayah IV.a)	m	3.947.000
351	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 3,5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian (Wilayah IV.b)	m	3.955.000
352	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 1 m + Geotextile (Wilayah IV.b)	m	3.961.000
353	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian Ket. RR (Wilayah IV.a)	m	3.971.000
354	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 3,5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian Ket. RR (TP 20cm) (Wilayah IV.b)	m	3.984.000
355	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 1,5 m + Geotextile (Wilayah II)	m	3.997.000
356	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RB (Wilayah IV.a)	m	4.004.000
357	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pembangunan Tembok Penahan Tanah uk.L= 1.3 m(t =0,4 m) h = 1.6 m (t = 0,3 -0,9 m) (Wilayah II)	m	4.017.000
358	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel (Wilayah II)	m	4.018.000
359	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian Ket. RB (Wilayah III)	m	4.020.000
360	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian (Wilayah I)	m	4.028.000
361	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 5 m AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah IV.b)	m	4.031.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
362	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RR (Wilayah II)	m	4.042.000
363	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RB (Wilayah I)	m	4.054.000
364	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian Ket. RR (Wilayah I)	m	4.054.000
365	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 1,5 m + Geotextile (Wilayah III)	m	4.074.000
366	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pembangunan Tembok Penahan Tanah uk.L= 1.3 m(t =0,4 m) h = 1.6 m (t = 0,3 -0,9 m) "(Wilayah III)	m	4.117.000
367	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian Ket. RB (Wilayah IV.a)	m	4.127.000
368	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel (Wilayah III)	m	4.136.000
369	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian (Wilayah II)	m	4.141.000
370	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 1,5 m + Geotextile (Wilayah IV.a)	m	4.143.000
371	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RR (Wilayah III)	m	4.160.000
372	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 3,5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian Ket. RB (TP 50cm) (Wilayah IV.b)	m	4.168.000
373	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian Ket. RR (Wilayah II)	m	4.168.000
374	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pembangunan Tembok Penahan Tanah uk.L= 1.5 m(t =0,4 m) h = 1.6 m (t = 0,3 - 1 m) "(Wilayah I)	m	4.178.000
375	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 1,5 m (Wilayah IV.b)	m	4.196.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
376	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RB (Wilayah II)	m	4.198.000
377	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian Ket. RB (Wilayah I)	m	4.222.000
378	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian (Wilayah III)	m	4.229.000
379	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian Ket. RR (Wilayah III)	m	4.256.000
380	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4 m Agregat B = 0,15 m, Agregat A = 0,15 m AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah I)	m	4.257.000
381	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel (Wilayah IV.a)	m	4.281.000
382	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel (Wilayah I)	m	4.282.000
383	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RR (Wilayah IV.a)	m	4.305.000
384	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RR (Wilayah I)	m	4.308.000
385	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RB (Wilayah III)	m	4.316.000
386	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pembangunan Tembok Penahan Tanah uk.L= 1.5 m(t =0,4 m) h = 1.6 m (t = 0,3 - 1 m) "(Wilayah II)	m	4.340.000
387	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1m Cor Beton Lebar = 5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian Ket. RB (Wilayah II)	m	4.347.000
388	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian (Wilayah IV.a)	m	4.348.000
389	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 7 m Tinggi = 1,5 m + Geotextile (Wilayah I)	m	4.348.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPEKIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
390	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pembangunan Tembok Penahan Tanah uk.L= 1,2 m(t =0,4 m) h = 1,5 m (t = 0,3 -0,7 m) (Wilayah IV.b)	m	4.372.000
391	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian Ket. RR (Wilayah IV.a)	m	4.374.000
392	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4 m Agregat B = 0,15 m, Agregat A = 0,15 m AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah II)	m	4.399.000
393	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian Ket. RB (Wilayah III)	m	4.426.000
394	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 0,5 m (Wilayah II)	m	4.429.000
395	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pembangunan Tembok Penahan Tanah uk.L= 1.3 m(t =0,4 m) h = 1.6 m (t = 0,3 -0,9 m) "(Wilayah IV.a)	m	4.435.000
396	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Wilayah II)	m	4.437.000
397	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pembangunan Tembok Penahan Tanah uk.L= 1.5 m(t =0,4 m) h = 1.6 m (t = 0,3 - 1 m) "(Wilayah III)	m	4.449.000
398	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian (Wilayah IV.b)	m	4.455.000
399	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RB (Wilayah IV.a)	m	4.461.000
400	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RR (Wilayah II)	m	4.464.000
401	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 7 m Tinggi = 1 m + Geotextile (Wilayah IV.b)	m	4.475.000
402	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RB (Wilayah I)	m	4.476.000
403	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 7 m Tinggi = 1,5 m + Geotextile (Wilayah II)	m	4.485.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
404	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian Ket. RR (Wilayah IV.b)	m	4.488.000
405	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian Ket. RB (Wilayah IV.a)	m	4.548.000
406	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 7 m Tinggi = 1,5 m + Geotextile (Wilayah III)	m	4.568.000
407	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel (Wilayah III)	m	4.569.000
408	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4 m Agregat B = 0,15 m, Agregat A = 0,15 m AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah III)	m	4.587.000
409	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RR (Wilayah III)	m	4.595.000
410	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RB (Wilayah II)	m	4.637.000
411	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 7 m Tinggi = 1,5 m + Geotextile (Wilayah IV.a)	m	4.644.000
412	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian Ket. RB (Wilayah IV.b)	m	4.699.000
413	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel (Wilayah IV.a)	m	4.730.000
414	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel (Wilayah IV.b)	m	4.753.000
415	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RR (Wilayah IV.a)	m	4.757.000
416	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4,5 m Agregat B = 0,15 m, Agregat A = 0,15 m AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah I)	m	4.758.000
417	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RB (Wilayah III)	m	4.769.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPEKIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
418	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4 m Agregat B = 0,15 m, Agregat A = 0,15 m AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah IV.a)	m	4.785.000
419	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4 m tebal = 0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RR (Wilayah IV.b)	m	4.786.000
420	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pembangunan Tembok Penahan Tanah uk.L= 1.5 m(t =0,4 m) h = 1.6 m (t = 0,3 - 1 m) "(Wilayah IV.a)	m	4.798.000
421	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 1,5 m (Wilayah IV.b)	m	4.824.000
422	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal = 0,2 m Lean Concrete = 0,10 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel (Wilayah I)	m	4.859.000
423	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal = 0,2 m Lean Concrete = 0,10 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RR (Wilayah I)	m	4.882.000
424	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4,5 m Agregat B = 0,15 m, Agregat A = 0,15 m AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah II)	m	4.915.000
425	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal = 0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RB (Wilayah IV.a)	m	4.930.000
426	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal = 0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian (Wilayah IV.b)	m	4.955.000
427	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal = 0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian Ket. RR (Wilayah IV.b)	m	4.992.000
428	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4 m tebal = 0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RB (Wilayah IV.b)	m	4.997.000
429	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pembangunan Tembok Penahan Tanah uk.L= 1.3 m(t =0,4 m) h = 1.6 m (t = 0,3 -0,9 m) "(Wilayah IV.b)	m	5.007.000
430	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal = 0,2 m Lean Concrete = 0,10 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel (Wilayah II)	m	5.024.000
431	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal = 0,2 m Lean Concrete = 0,10 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RB (Wilayah I)	m	5.034.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
432	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal =0,2 m Lean Concrete = 0,10 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RR (Wilayah II)	m	5.048.000
433	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 5 m Tinggi = 1,5 m + Geotextile (Wilayah IV.b)	m	5.077.000
434	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4,5 m Agregat B = 0,15 m, Agregat A = 0,15 m AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah III)	m	5.126.000
435	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal =0,2 m Lean Concrete = 0,10 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel (Wilayah III)	m	5.160.000
436	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal =0,2 m Lean Concrete = 0,10 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RR (Wilayah III)	m	5.184.000
437	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal =0,2 m Lean Concrete = 0,10 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RB (Wilayah II)	m	5.204.000
438	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian Ket. RB (Wilayah IV.b)	m	5.229.000
439	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 5 m Agregat B = 0,15 m, Agregat A = 0,15 m AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah I)	m	5.258.000
440	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel (Wilayah IV.b)	m	5.289.000
441	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RR (Wilayah IV.b)	m	5.326.000
442	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal =0,2 m Lean Concrete = 0,10 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel (Wilayah IV.a)	m	5.333.000
443	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal =0,2 m Lean Concrete = 0,10 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RB (Wilayah III)	m	5.340.000
444	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4,5 m Agregat B = 0,15 m, Agregat A = 0,15 m AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah IV.a)	m	5.347.000
445	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal =0,2 m Lean Concrete = 0,10 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RR (Wilayah IV.a)	m	5.357.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
446	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal =0,2 m Lean Concrete = 0,10 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel (Wilayah I)	m	5.365.000
447	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal =0,2 m Lean Concrete = 0,10 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RR (Wilayah I)	m	5.391.000
448	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pembangunan Tembok Penahan Tanah uk.L= 1.5 m(t =0,4 m) h = 1.6 m (t = 0,3 - 1 m) "(Wilayah IV.b)	m	5.426.000
449	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 5 m Agregat B = 0,15 m, Agregat A = 0,15 m AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah II)	m	5.432.000
450	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 7 m Tinggi = 1,5 m (Wilayah IV.b)	m	5.452.000
451	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian (Wilayah IV.b)	m	5.455.000
452	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian Ket. RR (Wilayah IV.b)	m	5.496.000
453	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal =0,2 m Lean Concrete = 0,10 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RB(Wilayah IV.a)	m	5.513.000
454	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal =0,2 m Lean Concrete = 0,10 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel (Wilayah II)	m	5.549.000
455	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal =0,2 m Lean Concrete = 0,10 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RB (Wilayah I)	m	5.560.000
456	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RB (Wilayah IV.b)	m	5.563.000
457	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal =0,2 m Lean Concrete = 0,10 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RR (Wilayah II)	m	5.576.000
458	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 5 m Agregat B = 0,15 m, Agregat A = 0,15 m AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah III)	m	5.665.000
459	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal =0,2 m Lean Concrete = 0,10 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel (Wilayah III)	m	5.701.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
460	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal =0,2 m Lean Concrete = 0,10 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RR (Wilayah III)	m	5.728.000
461	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal =0,2 m Lean Concrete = 0,10 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RB (Wilayah II)	m	5.749.000
462	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m tanpa Pembesian Ket. RB (Wilayah IV.b)	m	5.760.000
463	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 6 m Tinggi = 1,5 m + Geotextile (Wilayah IV.b)	m	5.793.000
464	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4 m Agregat B = 0,15 m, Agregat A = 0,15 m AC-Base = 7,5 cm, AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah I)	m	5.828.000
465	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel (Wilayah IV.b)	m	5.838.000
466	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal =0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RR (Wilayah IV.b)	m	5.879.000
467	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal =0,2 m Lean Concrete = 0,10 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel (Wilayah IV.a)	m	5.893.000
468	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal =0,2 m Lean Concrete = 0,10 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RB (Wilayah III)	m	5.901.000
469	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 5 m Agregat B = 0,15 m, Agregat A = 0,15 m AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah IV.a)	m	5.909.000
470	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal =0,2 m Lean Concrete = 0,10 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RR (Wilayah IV.a)	m	5.920.000
471	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4 m Agregat B = 0,15 m, Agregat A = 0,15 m AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah IV.b)	m	5.934.000
472	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4 m Agregat B = 0,15 m, Agregat A = 0,15 m AC-Base = 7,5 cm, AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah II)	m	6.015.000
473	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal =0,2 m Lean Concrete = 0,10 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RB (Wilayah IV.a)	m	6.093.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
474	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal = 0,2 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RB (Wilayah IV.b)	m	6.142.000
475	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4 m Agregat B = 0,15 m, Agregat A = 0,15 m AC-Base = 7,5 cm, AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah III)	m	6.291.000
476	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Timbunan Tanah Pilihan Jalan, Lebar = 7 m Tinggi = 1,5 m + Geotextile (Wilayah IV.b)	m	6.509.000
477	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4,5 m Agregat B = 0,15 m, Agregat A = 0,15 m AC-Base = 7,5 cm, AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah I)	m	6.525.000
478	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4 m Agregat B = 0,15 m, Agregat A = 0,15 m AC-Base = 7,5 cm, AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah IV.a)	m	6.578.000
479	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal = 0,2 m Lean Concrete = 0,10 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel (Wilayah IV.b)	m	6.619.000
480	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4,5 m Agregat B = 0,15 m, Agregat A = 0,15 m AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah IV.b)	m	6.631.000
481	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal = 0,2 m Lean Concrete = 0,10 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RR (Wilayah IV.b)	m	6.655.000
482	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4,5 m Agregat B = 0,15 m, Agregat A = 0,15 m AC-Base = 7,5 cm, AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah II)	m	6.734.000
483	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 4,5 m tebal = 0,2 m Lean Concrete = 0,10 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RB (Wilayah IV.b)	m	6.893.000
484	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4,5 m Agregat B = 0,15 m, Agregat A = 0,15 m AC-Base = 7,5 cm, AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah III)	m	7.043.000
485	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 5 m Agregat B = 0,15 m, Agregat A = 0,15 m AC-Base = 7,5 cm, AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah I)	m	7.222.000
486	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal = 0,2 m Lean Concrete = 0,10 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Wilayah IV.b)	m	7.306.000
487	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 5 m Agregat B = 0,15 m, Agregat A = 0,15 m AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah IV.b)	m	7.329.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
488	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal = 0,2 m Lean Concrete = 0,10 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RR (Wilayah IV.b)	m	7.347.000
489	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4,5 m Agregat B = 0,15 m, Agregat A = 0,15 m AC-Base = 7,5 cm, AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah IV.a)	m	7.364.000
490	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 5 m Agregat B = 0,15 m, Agregat A = 0,15 m AC-Base = 7,5 cm, AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah II)	m	7.453.000
491	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Cor Beton Lebar = 5 m tebal = 0,2 m Lean Concrete = 0,10 m Agregat B = 0,15 m Pembesian Dowel Ket. RB (Wilayah IV.b)	m	7.611.000
492	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 5 m Agregat B = 0,15 m, Agregat A = 0,15 m AC-Base = 7,5 cm, AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah III)	m	7.795.000
493	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4 m Agregat B = 0,15 m, Agregat A = 0,15 m AC-Base = 7,5 cm, AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah IV.b)	m	7.922.000
494	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 5 m Agregat B = 0,15 m, Agregat A = 0,15 m AC-Base = 7,5 cm, AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah IV.a)	m	8.150.000
495	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 4,5 m Agregat B = 0,15 m, Agregat A = 0,15 m AC-Base = 7,5 cm, AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah IV.b)	m	8.868.000
496	1.3.04.01.01.0003	Jalan Kabupaten	1 m Pengaspalan Jalan Lebar = 5 m Agregat B = 0,15 m, Agregat A = 0,15 m AC-Base = 7,5 cm, AC-BC = 6 cm, AC-WC = 4 cm (Wilayah IV.b)	m	9.814.000
497	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 1 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 1)	M	274.000
498	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 1 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 2)	M	284.000
499	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 1 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 3)	M	294.000
500	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 1 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 4a)	M	307.000
501	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 1 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 4b)	M	362.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
502	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 1 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 4c)	M	385.000
503	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 1 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 1)	M	351.000
504	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 1 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 2)	M	364.000
505	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 1 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 3)	M	377.000
506	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 1 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 4a)	M	394.000
507	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 1 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 4b)	M	472.000
508	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 1 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 4c)	M	500.000
509	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 1 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 1)	M	427.000
510	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 1 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 2)	M	444.000
511	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 1 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 3)	M	460.000
512	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 1 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 4a)	M	481.000
513	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 1 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 4b)	M	581.000
514	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 1 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 4c)	M	615.000
515	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 1,5 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 1)	M	375.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
516	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 1,5 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 2)	M	390.000
517	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 1,5 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 3)	M	404.000
518	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 1,5 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 4a)	M	423.000
519	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 1,5 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 4b)	M	504.000
520	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 1,5 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 4c)	M	537.000
521	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 1,5 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 1)	M	490.000
522	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 1,5 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 2)	M	509.000
523	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 1,5 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 3)	M	528.000
524	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 1,5 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 4a)	M	553.000
525	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 1,5 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 4b)	M	668.000
526	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 1,5 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 4c)	M	708.000
527	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 1,5 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 1)	M	605.000
528	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 1,5 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 2)	M	628.000
529	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 1,5 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 3)	M	651.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
530	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 1,5 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 4a)	M	682.000
531	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 1,5 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 4b)	M	831.000
532	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 1,5 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 4c)	M	880.000
533	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 2 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 1)	M	477.000
534	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 2 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 2)	M	495.000
535	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 2 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 3)	M	514.000
536	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 2 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 4a)	M	538.000
537	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 2 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 4b)	M	646.000
538	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 2 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 4c)	M	689.000
539	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 2 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 1)	M	630.000
540	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 2 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 2)	M	654.000
541	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 2 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 3)	M	678.000
542	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 2 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 4a)	M	711.000
543	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 2 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 4b)	M	863.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPEKIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
544	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 2 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 4c)	M	917.000
545	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 2 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 1)	M	782.000
546	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 2 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 2)	M	813.000
547	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 2 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 3)	M	843.000
548	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 2 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 4a)	M	884.000
549	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 2 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 4b)	M	1.081.000
550	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 2 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 4c)	M	1.146.000
551	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 2,5 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 1)	M	578.000
552	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 2,5 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 2)	M	601.000
553	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 2,5 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 3)	M	623.000
554	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 2,5 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 4a)	M	654.000
555	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 2,5 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 4b)	M	788.000
556	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 2,5 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 4c)	M	841.000
557	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 2,5 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 1)	M	769.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
558	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 2,5 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 2)	M	799.000
559	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 2,5 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 3)	M	829.000
560	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 2,5 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 4a)	M	869.000
561	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 2,5 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 4b)	M	1.059.000
562	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 2,5 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 4c)	M	1.126.000
563	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 2,5 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 1)	M	960.000
564	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 2,5 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 2)	M	998.000
565	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 2,5 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 3)	M	1.035.000
566	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 2,5 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 4a)	M	1.085.000
567	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 2,5 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 4b)	M	1.331.000
568	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 2,5 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 4c)	M	1.411.000
569	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 3 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 1)	M	680.000
570	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 3 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 2)	M	707.000
571	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 3 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 3)	M	733.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
572	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 3 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 4a)	M	769.000
573	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 3 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 4b)	M	930.000
574	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 3 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 4c)	M	992.000
575	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 3 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 1)	M	909.000
576	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 3 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 2)	M	944.000
577	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 3 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 3)	M	980.000
578	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 3 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 4a)	M	1.028.000
579	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 3 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 4b)	M	1.255.000
580	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 3 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 4c)	M	1.334.000
581	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 3 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 1)	M	1.137.000
582	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 3 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 2)	M	1.182.000
583	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 3 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 3)	M	1.226.000
584	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 3 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 4a)	M	1.286.000
585	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 3 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 4b)	M	1.581.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
586	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 3 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 4c)	M	1.677.000
587	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 3,5 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 1)	M	782.000
588	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 3,5 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 2)	M	812.000
589	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 3,5 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 3)	M	843.000
590	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 3,5 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 4a)	M	885.000
591	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 3,5 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 4b)	M	1.071.000
592	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 3,5 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 4c)	M	1.144.000
593	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 3,5 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 1)	M	1.048.000
594	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 3,5 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 2)	M	1.090.000
595	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 3,5 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 3)	M	1.131.000
596	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 3,5 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 4a)	M	1.186.000
597	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 3,5 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 4b)	M	1.451.000
598	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 3,5 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 4c)	M	1.543.000
599	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 3,5 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 1)	M	1.315.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
600	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 3,5 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 2)	M	1.367.000
601	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 3,5 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 3)	M	1.418.000
602	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 3,5 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 4a)	M	1.487.000
603	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 3,5 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 4b)	M	1.830.000
604	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 3,5 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 4c)	M	1.942.000
605	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 4 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 1)	M	883.000
606	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 4 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 2)	M	918.000
607	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 4 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 3)	M	953.000
608	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 4 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 4a)	M	1.000.000
609	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 4 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 4b)	M	1.213.000
610	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 4 meter, Tebal = 0,1 meter (wilayah 4c)	M	1.296.000
611	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 4 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 1)	M	1.188.000
612	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 4 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 2)	M	1.235.000
613	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 4 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 3)	M	1.281.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
614	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 4 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 4a)	M	1.344.000
615	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 4 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 4b)	M	1.647.000
616	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 4 meter, Tebal = 0,15 meter (wilayah 4c)	M	1.752.000
617	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 4 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 1)	M	1.492.000
618	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 4 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 2)	M	1.552.000
619	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 4 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 3)	M	1.610.000
620	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 4 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 4a)	M	1.688.000
621	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 4 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 4b)	M	2.080.000
622	1.3.04.01.01.0005	Jalan Desa	Jalan cor beton Lebar = 4 meter, Tebal = 0,2 meter (wilayah 4c)	M	2.207.000
623	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Beton Fc 20 1 x 1 x P tebal dinding = 0,2 m Lc 0,1 m Wing Wall 1m (Wilayah I)	m	17.357.000
624	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Beton Fc 20 1 x 1 x P tebal dinding = 0,2 m Lc 0,1 m Wing Wall 1m (Wilayah II)	m	18.265.000
625	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Beton Fc 20 1 x 1 x P tebal dinding = 0,2 m Lc 0,1 m Wing Wall 1m (Wilayah III)	m	19.157.000
626	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Beton Fc 20 1 x 1 x P tebal dinding = 0,2 m Lc 0,1 m Wing Wall 1m (Wilayah IV.a)	m	20.131.000
627	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Beton Fc 20 1 x 1 x P tebal dinding = 0,2 m Lc 0,1 m Wing Wall 1m (Wilayah IV.b)	m	21.473.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
628	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Beton Fc 20 1 x 1.5 x P tebal dinding = 0,2 m Lc 0,1 m Wing Wall 1m (Wilayah I)	m	19.486.000
629	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Beton Fc 20 1 x 1.5 x P tebal dinding = 0,2 m Lc 0,1 m Wing Wall 1m (Wilayah II)	m	20.543.000
630	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Beton Fc 20 1 x 1.5 x P tebal dinding = 0,2 m Lc 0,1 m Wing Wall 1m (Wilayah III)	m	21.589.000
631	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Beton Fc 20 1 x 1.5 x P tebal dinding = 0,2 m Lc 0,1 m Wing Wall 1m (Wilayah IV.a)	m	22.727.000
632	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Beton Fc 20 1.5 x 1.5 x P tebal dinding = 0,2 m Lc 0,1 m Wing Wall 1.5m (Wilayah I)	m	22.927.000
633	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Beton Fc 20 1.5 x 1.5 x P tebal dinding = 0,2 m Lc 0,1 m Wing Wall 1.5m (Wilayah II)	m	24.239.000
634	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Beton Fc 20 1.5 x 1.5 x P tebal dinding = 0,2 m Lc 0,1 m Wing Wall 1.5m (Wilayah III)	m	25.533.000
635	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Beton Fc 20 1.5 x 1.5 x P tebal dinding = 0,2 m Lc 0,1 m Wing Wall 1.5m (Wilayah IV.a)	m	26.932.000
636	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Beton Fc 20 1.5 x 1.5 x P tebal dinding = 0,2 m Lc 0,1 m Wing Wall 1.5m (Wilayah IV.b)	m	28.861.000
637	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Beton Fc 20 2 x 1.5 x P tebal dinding = 0,25 m Lc 0,1 m Wing Wall 2m (Wilayah IV.a)	m	38.184.000
638	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Beton Fc 20 2 x 1.5 x P tebal dinding = 0,25 m Lc 0,1 m Wing Wall 2m (Wilayah IV.b)	m	41.288.000
639	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Beton Fc 20 2 x 2 x P tebal dinding = 0,25 m Lc 0,1 m Wing Wall 2m (Wilayah I)	m	35.123.000
640	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Beton Fc 20 2 x 2 x P tebal dinding = 0,25 m Lc 0,1 m Wing Wall 2m (Wilayah II)	m	37.309.000
641	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Beton Fc 20 2 x 2 x P tebal dinding = 0,25 m Lc 0,1 m Wing Wall 2m (Wilayah III)	m	39.468.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPEKIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
642	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Beton Fc 20 2 x 2 x P tebal dinding = 0,25 m Lc 0,1 m Wing Wall 2m (Wilayah IV.a)	m	41.775.000
643	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Beton Fc 20 2 x 2 x P tebal dinding = 0,25 m Lc 0,1 m Wing Wall 2m (Wilayah IV.b)	m	45.096.000
644	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Beton Fc 20 2x 1.5 x P tebal dinding = 0,25 m Lc 0,1 m Wing Wall 2m (Wilayah I)	m	32.086.000
645	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Beton Fc 20 2x 1.5 x P tebal dinding = 0,25 m Lc 0,1 m Wing Wall 2m (Wilayah II)	m	34.093.000
646	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Beton Fc 20 2x 1.5 x P tebal dinding = 0,25 m Lc 0,1 m Wing Wall 2m (Wilayah III)	m	36.071.000
647	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Beton Fc 20 3 x 2 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3 m (Wilayah I)	m	54.594.000
648	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Beton Fc 20 3 x 2 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3 m (Wilayah II)	m	58.268.000
649	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Beton Fc 20 3 x 2 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3 m (Wilayah III)	m	61.911.000
650	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Beton Fc 20 3 x 2 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3 m (Wilayah IV.a)	m	65.771.000
651	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Beton Fc 20 3 x 2 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3 m (Wilayah IV.b)	m	71.224.000
652	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Beton Fc 20 3 x 2.5 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3 m (Wilayah I)	m	57.770.000
653	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Beton Fc 20 3 x 2.5 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3 m (Wilayah II)	m	61.649.000
654	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Beton Fc 20 3 x 2.5 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3 m (Wilayah III)	m	65.501.000
655	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Beton Fc 20 3 x 2.5 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3 m (Wilayah IV.a)	m	69.582.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
656	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Beton Fc 20 3 x 2.5 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3 m (Wilayah IV.b)	m	75.279.000
657	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Beton Fc 20 3 x 3 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3 m (Wilayah I)	m	60.945.000
658	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Beton Fc 20 3 x 3 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3 m (Wilayah II)	m	65.031.000
659	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Beton Fc 20 3 x 3 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3 m (Wilayah III)	m	69.091.000
660	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Beton Fc 20 3 x 3 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3 m (Wilayah IV.a)	m	73.393.000
661	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Beton Fc 20 3 x 3 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3 m (Wilayah IV.b)	m	79.334.000
662	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Double Beton Fc 20 2.5 x 2.5 x P tebal dinding = 0,25 m Lc 0,1 m Wing Wall 2m (Wilayah I)	m	68.753.000
663	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Double Beton Fc 20 2.5 x 2.5 x P tebal dinding = 0,25 m Lc 0,1 m Wing Wall 2m (Wilayah II)	m	73.340.000
664	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Double Beton Fc 20 2.5 x 2.5 x P tebal dinding = 0,25 m Lc 0,1 m Wing Wall 2m (Wilayah III)	m	77.921.000
665	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Double Beton Fc 20 2.5 x 2.5 x P tebal dinding = 0,25 m Lc 0,1 m Wing Wall 2m (Wilayah IV.a)	m	82.785.000
666	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Double Beton Fc 20 2.5 x 2.5 x P tebal dinding = 0,25 m Lc 0,1 m Wing Wall 2m (Wilayah IV.b)	m	89.149.000
667	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Double Beton Fc 20 2x 2.5 x P tebal dinding = 0,25 m Lc 0,1 m Wing Wall 2m (Wilayah I)	m	61.189.000
668	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Double Beton Fc 20 2x 2.5 x P tebal dinding = 0,25 m Lc 0,1 m Wing Wall 2m (Wilayah II)	m	65.247.000
669	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Double Beton Fc 20 2x 2.5 x P tebal dinding = 0,25 m Lc 0,1 m Wing Wall 2m (Wilayah III)	m	69.290.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
670	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Double Beton Fc 20 2x 2.5 x P tebal dinding = 0,25 m Lc 0,1 m Wing Wall 2m (Wilayah IV.a)	m	73.584.000
671	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Double Beton Fc 20 2x 2.5 x P tebal dinding = 0,25 m Lc 0,1 m Wing Wall 2m (Wilayah IV.b)	m	79.345.000
672	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Double Beton Fc 20 3x 2.5 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3m (Wilayah I)	m	89.858.000
673	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Double Beton Fc 20 3x 2.5 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3m (Wilayah II)	m	95.982.000
674	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Double Beton Fc 20 3x 2.5 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3m (Wilayah III)	m	102.128.000
675	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Double Beton Fc 20 3x 2.5 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3m (Wilayah IV.a)	m	108.638.000
676	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Double Beton Fc 20 3x 2.5 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3m (Wilayah IV.b)	m	116.649.000
677	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Double Beton Fc 20 3x 3 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3m (Wilayah I)	m	96.898.000
678	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Double Beton Fc 20 3x 3 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3m (Wilayah II)	m	103.530.000
679	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Double Beton Fc 20 3x 3 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3m (Wilayah III)	m	110.169.000
680	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Double Beton Fc 20 3x 3 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3m (Wilayah IV.a)	m	117.195.000
681	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Double Beton Fc 20 3x 3 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3m (Wilayah IV.b)	m	126.170.000
682	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Quard Trople Beton Fc 20 3x 3 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3m (Wilayah I)	m	174.292.000
683	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Quard Trople Beton Fc 20 3x 3 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3m (Wilayah II)	m	186.593.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
684	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Quard Trople Beton Fc 20 3x 3 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3m (Wilayah III)	m	198.687.000
685	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Quard Trople Beton Fc 20 3x 3 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3m (Wilayah IV.a)	m	211.727.000
686	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Quard Trople Beton Fc 20 3x 3 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3m (Wilayah IV.b)	m	226.434.000
687	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Quard Trople Beton Fc 20 3x 3,5 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3m (Wilayah I)	m	185.086.000
688	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Quard Trople Beton Fc 20 3x 3,5 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3m (Wilayah II)	m	198.246.000
689	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Quard Trople Beton Fc 20 3x 3,5 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3m (Wilayah III)	m	211.182.000
690	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Quard Trople Beton Fc 20 3x 3,5 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3m (Wilayah IV.a)	m	225.116.000
691	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Quard Trople Beton Fc 20 3x 3,5 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3m (Wilayah IV.b)	m	240.913.000
692	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Tripple Beton Fc 20 3 x 2.5 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3 m (Wilayah I)	m	119.436.000
693	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Tripple Beton Fc 20 3 x 2.5 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3 m (Wilayah II)	m	128.362.000
694	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Tripple Beton Fc 20 3 x 2.5 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3 m (Wilayah III)	m	137.132.000
695	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Tripple Beton Fc 20 3 x 2.5 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3 m (Wilayah IV.a)	m	146.612.000
696	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Tripple Beton Fc 20 3 x 2.5 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3 m (Wilayah IV.b)	m	157.182.000
697	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Tripple Beton Fc 20 3 x 3 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3 m (Wilayah I)	m	128.036.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
698	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Tripple Beton Fc 20 3 x 3 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3 m (Wilayah II)	m	137.649.000
699	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Tripple Beton Fc 20 3 x 3 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3 m (Wilayah III)	m	147.093.000
700	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Tripple Beton Fc 20 3 x 3 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3 m (Wilayah IV.a)	m	157.289.000
701	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Box Culvert Tripple Beton Fc 20 3 x 3 x P tebal dinding = 0,3 m Lc 0,1 m Wing Wall 3 m (Wilayah IV.b)	m	168.725.000
702	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Jembatan Besi Bentang Panjang (L = 1,8 m) Wilayah I	m	53.924.000
703	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Jembatan Besi Bentang Panjang (L = 1,8 m) Wilayah II	m	55.561.000
704	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Jembatan Besi Bentang Panjang (L = 1,8 m) Wilayah III	m	56.826.000
705	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Jembatan Besi Bentang Panjang (L = 1,8 m) Wilayah IV.a	m	58.435.000
706	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Jembatan Besi Bentang Panjang (L = 1,8 m) Wilayah IV.b	m	62.489.000
707	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Jembatan Besi Bentang Panjang (L = 2,4 m) Wilayah I	m	56.508.000
708	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Jembatan Besi Bentang Panjang (L = 2,4 m) Wilayah II	m	58.083.000
709	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Jembatan Besi Bentang Panjang (L = 2,4 m) Wilayah III	m	59.287.000
710	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Jembatan Besi Bentang Panjang (L = 2,4 m) Wilayah IV.a	m	60.801.000
711	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Jembatan Besi Bentang Panjang (L = 2,4 m) Wilayah IV.b	m	64.968.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
712	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Jembatan Besi Bentang Panjang (L = 3,0 m) Wilayah I	m	69.937.000
713	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Jembatan Besi Bentang Panjang (L = 3,0 m) Wilayah II	m	71.808.000
714	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Jembatan Besi Bentang Panjang (L = 3,0 m) Wilayah III	m	73.185.000
715	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Jembatan Besi Bentang Panjang (L = 3,0 m) Wilayah IV.a	m	74.990.000
716	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Jembatan Besi Bentang Panjang (L = 3,0 m) Wilayah IV.b	m	79.596.000
717	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Jembatan Besi Bentang Panjang (L = 3,6 m) Wilayah I	m	70.497.000
718	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Jembatan Besi Bentang Panjang (L = 3,6 m) Wilayah II	m	72.400.000
719	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Jembatan Besi Bentang Panjang (L = 3,6 m) Wilayah III	m	73.791.000
720	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Jembatan Besi Bentang Panjang (L = 3,6 m) Wilayah IV.a	m	75.601.000
721	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Jembatan Besi Bentang Panjang (L = 3,6 m) Wilayah IV.b	m	80.275.000
722	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Jembatan Besi Bentang Pendek (L = 1,8 m) Wilayah I	m	46.316.000
723	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Jembatan Besi Bentang Pendek (L = 1,8 m) Wilayah II	m	47.821.000
724	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Jembatan Besi Bentang Pendek (L = 1,8 m) Wilayah III	m	48.966.000
725	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Jembatan Besi Bentang Pendek (L = 1,8 m) Wilayah IV.a	m	50.430.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
726	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Jembatan Besi Bentang Pendek (L = 1,8 m) Wilayah IV.b	m	54.364.000
727	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Jembatan Besi Bentang Pendek (L = 2,4 m) Wilayah I	m	48.901.000
728	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Jembatan Besi Bentang Pendek (L = 2,4 m) Wilayah II	m	50.343.000
729	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Jembatan Besi Bentang Pendek (L = 2,4 m) Wilayah III	m	51.426.000
730	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Jembatan Besi Bentang Pendek (L = 2,4 m) Wilayah IV.a	m	52.796.000
731	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Jembatan Besi Bentang Pendek (L = 2,4 m) Wilayah IV.b	m	56.843.000
732	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Jembatan Besi Bentang Pendek (L = 3,0 m) Wilayah I	m	57.217.000
733	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Jembatan Besi Bentang Pendek (L = 3,0 m) Wilayah II	m	58.912.000
734	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Jembatan Besi Bentang Pendek (L = 3,0 m) Wilayah III	m	60.161.000
735	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Jembatan Besi Bentang Pendek (L = 3,0 m) Wilayah IV.a	m	61.778.000
736	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Jembatan Besi Bentang Pendek (L = 3,0 m) Wilayah IV.b	m	66.251.000
737	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Jembatan Besi Bentang Pendek (L = 3,6 m) Wilayah I	m	65.641.000
738	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Jembatan Besi Bentang Pendek (L = 3,6 m) Wilayah II	m	67.543.000
739	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Jembatan Besi Bentang Pendek (L = 3,6 m) Wilayah III	m	68.935.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPEKIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
740	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Jembatan Besi Bentang Pendek (L = 3,6 m) Wilayah IV.a	m	70.744.000
741	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1 m Jembatan Besi Bentang Pendek (L = 3,6 m) Wilayah IV.b	m	75.419.000
742	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1m Box Culvert Lengkung Permanen Beton (L = 5m) Wilayah I	m	122.500.000
743	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1m Box Culvert Lengkung Permanen Beton (L = 5m) Wilayah II	m	124.687.000
744	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1m Box Culvert Lengkung Permanen Beton (L = 5m) Wilayah III	m	126.699.000
745	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1m Box Culvert Lengkung Permanen Beton (L = 5m) Wilayah IV.a	m	129.056.000
746	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1m Box Culvert Lengkung Permanen Beton (L = 5m) Wilayah IV.b	m	132.968.000
747	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1m Jembatan Komposit Beton (L = 4m) Wilayah I	m	105.755.000
748	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1m Jembatan Komposit Beton (L = 4m) Wilayah II	m	107.942.000
749	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1m Jembatan Komposit Beton (L = 4m) Wilayah III	m	109.955.000
750	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1m Jembatan Komposit Beton (L = 4m) Wilayah IV.a	m	112.311.000
751	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1m Jembatan Komposit Beton (L = 4m) Wilayah IV.b	m	116.223.000
752	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1m Jembatan Permanen Beton (L = 6m) Wilayah I	m	369.047.000
753	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1m Jembatan Permanen Beton (L = 6m) Wilayah II	m	371.234.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
754	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1m Jembatan Permanen Beton (L = 6m) Wilayah III	m	373.247.000
755	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1m Jembatan Permanen Beton (L = 6m) Wilayah IV.a	m	375.603.000
756	1.3.04.01.02.0003	Jembatan pada Jalan Kabupaten	1m Jembatan Permanen Beton (L = 6m) Wilayah IV.b	m	379.515.000
757	1.3.04.01.02.0005	Jembatan pada Jalan Desa	Jalan cor beton bertiang Lebar = 1 meter, jarak per kolom 3 meter	M	4.596.000
758	1.3.04.01.02.0005	Jembatan pada Jalan Desa	Jalan cor beton bertiang Lebar = 1,5 meter, jarak per kolom 3 meter	M	5.349.000
759	1.3.04.01.02.0005	Jembatan pada Jalan Desa	Jalan cor beton bertiang Lebar = 2 meter, jarak per kolom 3 meter	M	6.102.000
760	1.3.04.01.02.0005	Jembatan pada Jalan Desa	Jalan cor beton bertiang Lebar = 2,5 meter, jarak per kolom 3 meter	M	6.855.000
761	1.3.04.01.02.0005	Jembatan pada Jalan Desa	Jalan cor beton bertiang Lebar = 3 meter, jarak per kolom 3 meter	M	7.608.000

C. IRIGASI

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
762	1.3.04.02.07.0001	Bangunan Pembawa Air Kotor	1 m Saluran Batu Kali uk. La= 0.9m Lb =0.6m T=0,2 m h = 0,7m (Wilayah I)	m	678.000
763	1.3.04.02.07.0001	Bangunan Pembawa Air Kotor	1 m Saluran Batu Kali uk. La= 0.9m Lb =0.6m T=0,2 m h = 0,7m (Wilayah II)	m	706.000
764	1.3.04.02.07.0001	Bangunan Pembawa Air Kotor	1 m Saluran Batu Kali uk. La= 0.9m Lb =0.6m T=0,2 m h = 0,7m (Wilayah III)	m	725.000
765	1.3.04.02.07.0001	Bangunan Pembawa Air Kotor	1 m Saluran Batu Kali uk. La= 0.9m Lb =0.6m T=0,2 m h = 0,7m (Wilayah IV.a)	m	785.000
766	1.3.04.02.07.0001	Bangunan Pembawa Air Kotor	1 m Saluran Batu Kali uk. La= 0.9m Lb =0.6m T=0,2 m h = 0,7m (Wilayah IV.b)	m	891.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPEKIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
767	1.3.04.02.07.0001	Bangunan Pembawa Air Kotor	Saluran Drainase batu bata berpaldaker beton bertulang, Lebar = 50 cm, Tinggi = 60 cm (wilayah 1)	M	1.465.000
768	1.3.04.02.07.0001	Bangunan Pembawa Air Kotor	Saluran Drainase batu bata berpaldaker beton bertulang, Lebar = 50 cm, Tinggi = 60 cm (wilayah 2)	M	1.545.000
769	1.3.04.02.07.0001	Bangunan Pembawa Air Kotor	Saluran Drainase batu bata berpaldaker beton bertulang, Lebar = 50 cm, Tinggi = 60 cm (wilayah 3)	M	1.618.000
770	1.3.04.02.07.0001	Bangunan Pembawa Air Kotor	Saluran Drainase batu bata berpaldaker beton bertulang, Lebar = 50 cm, Tinggi = 60 cm (wilayah 4.a)	M	1.699.000
771	1.3.04.02.07.0001	Bangunan Pembawa Air Kotor	Saluran Drainase batu bata berpaldaker beton bertulang, Lebar = 50 cm, Tinggi = 60 cm (wilayah 4.b)	M	1.890.000
772	1.3.04.02.07.0001	Bangunan Pembawa Air Kotor	Saluran Drainase batu bata berpaldaker beton bertulang, Lebar = 50 cm, Tinggi = 60 cm (wilayah 4.c)	M	1.953.000
773	1.3.04.02.07.0001	Bangunan Pembawa Air Kotor	Saluran Drainase batu bata, Lebar = 50 cm, Tinggi = 60 cm (wilayah 1)	m"	626.568
774	1.3.04.02.07.0001	Bangunan Pembawa Air Kotor	Saluran Drainase batu bata, Lebar = 50 cm, Tinggi = 60 cm (wilayah 2)	M	672.000
775	1.3.04.02.07.0001	Bangunan Pembawa Air Kotor	Saluran Drainase batu bata, Lebar = 50 cm, Tinggi = 60 cm (wilayah 3)	M	685.000
776	1.3.04.02.07.0001	Bangunan Pembawa Air Kotor	Saluran Drainase batu bata, Lebar = 50 cm, Tinggi = 60 cm (wilayah 4.a)	M	704.000
777	1.3.04.02.07.0001	Bangunan Pembawa Air Kotor	Saluran Drainase batu bata, Lebar = 50 cm, Tinggi = 60 cm (wilayah 4.b)	M	835.000
778	1.3.04.02.07.0001	Bangunan Pembawa Air Kotor	Saluran Drainase batu bata, Lebar = 50 cm, Tinggi = 60 cm (wilayah 4.c)	M	877.000
779	8.1.02.03.04.0027	Saluran Sekunder Pembuang (Bangunan Pembuang Irigasi)	1 KM Saluran Sekunder L.atas 3 M L.bawah 1,5 M Dalam 1,2 M (Wilayah I)	KM	174.961.000
780	8.1.02.03.04.0027	Saluran Sekunder Pembuang (Bangunan Pembuang Irigasi)	1 KM Saluran Sekunder L.atas 3 M L.bawah 1,5 M Dalam 1,2 M (Wilayah II)	KM	194.300.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPEKIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
781	8.1.02.03.04.0027	Saluran Sekunder Pembuang (Bangunan Pembuang Irigasi)	1 KM Saluran Sekunder L.atas 3 M L.bawah 1,5 M Dalam 1,2 M (Wilayah III)	KM	198.240.000
782	8.1.02.03.04.0027	Saluran Sekunder Pembuang (Bangunan Pembuang Irigasi)	1 KM Saluran Sekunder L.atas 3 M L.bawah 1,5 M Dalam 1,2 M (Wilayah IV)	KM	203.050.000
783	8.1.02.03.04.0027	Saluran Sekunder Pembuang (Bangunan Pembuang Irigasi)	1 KM Saluran Sekunder L.atas 3 M L.bawah 1,5 M Dalam 1,2 M (Wilayah V)	KM	232.830.000
784	1.3.04.02.01.0008	Pekerjaan Pembangunan/ Peningkatan/ Rehabilitasi Jaringan Irigasi	1 Ha Pembangunan Jaringan Irigasi Daerah Irigasi Rawa (DIR) untuk outcome 1 Ha (Wilayah I)	Ha	11.800.000.000
785	1.3.04.02.01.0008	Pekerjaan Pembangunan/ Peningkatan/ Rehabilitasi Jaringan Irigasi	1 Ha Pembangunan Jaringan Irigasi Daerah Irigasi Rawa (DIR) untuk outcome 1 Ha (Wilayah II)	Ha	12.390.000.000
786	1.3.04.02.01.0008	Pekerjaan Pembangunan/ Peningkatan/ Rehabilitasi Jaringan Irigasi	1 Ha Pembangunan Jaringan Irigasi Daerah Irigasi Rawa (DIR) untuk outcome 1 Ha (Wilayah III)	Ha	12.980.000.000
787	1.3.04.02.01.0008	Pekerjaan Pembangunan/ Peningkatan/ Rehabilitasi Jaringan Irigasi	1 Ha Pembangunan Jaringan Irigasi Daerah Irigasi Rawa (DIR) untuk outcome 1 Ha (Wilayah IV)	Ha	13.570.000.000
788	1.3.04.02.01.0008	Pekerjaan Pembangunan/ Peningkatan/ Rehabilitasi Jaringan Irigasi	1 Ha Pembangunan Jaringan Irigasi Daerah Irigasi Rawa (DIR) untuk outcome 1 Ha (Wilayah V)	Ha	14.160.000.000
789	1.3.04.02.01.0008	Pembangunan Pintu Air Skala Kecil type 1a	Pekerjaan Pembangunan Pintu air ukuran lebar 5 sampai 7meter konsturksi beton	unit	400.000.000
790	1.3.04.02.01.0008	Pembangunan Pintu Air Skala Kecil type 1b	Pekerjaan Pembangunan Pintu air ukuran lebar 5 sampai 7meter konsturksi beton	unit	450.000.000
791	1.3.04.02.01.0008	Pembangunan Pintu Air Skala Kecil type 1c	Pekerjaan Pembangunan Pintu air ukuran lebar 5 sampai 7meter konsturksi beton	unit	490.000.000
792	1.3.04.02.01.0008	Pembangunan Pintu Air Skala Kecil type 1d	Pekerjaan Pembangunan Pintu air ukuran lebar 5 sampai 7meter konsturksi beton	unit	495.000.000
793	1.3.04.02.01.0008	Pembangunan Pintu Air Skala Kecil type 1e	Pekerjaan Pembangunan Pintu air ukuran lebar 5 sampai 7meter konsturksi beton	unit	498.000.000
794	1.3.04.02.01.0008	Pembangunan Pintu Air Skala Kecil type 2a	Pekerjaan Pembangunan Pintu air ukuran lebar 5 sampai 7meter konsturksi beton	unit	500.000.000

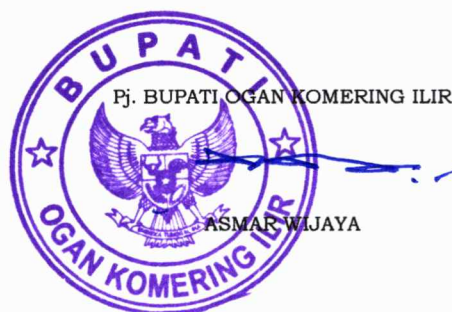
NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
795	1.3.04.02.01.0008	Pembangunan Pintu Air Skala Kecil type 2b	Pekerjaan Pembangunan Pintu air ukuran lebar 5 sampai 7meter konsturksi beton	unit	550.000.000
796	1.3.04.02.01.0008	Pembangunan Pintu Air Skala Kecil type 2c	Pekerjaan Pembangunan Pintu air ukuran lebar 5 sampai 7meter konsturksi beton	unit	590.000.000
797	1.3.04.02.01.0008	Pembangunan Pintu Air Skala Kecil type 2d	Pekerjaan Pembangunan Pintu air ukuran lebar 5 sampai 7meter konsturksi beton	unit	595.000.000
798	1.3.04.02.01.0008	Pembangunan Pintu Air Skala Kecil type 2e	Pekerjaan Pembangunan Pintu air ukuran lebar 5 sampai 7meter konsturksi beton	unit	598.000.000
799	1.3.04.02.01.0008	Pembangunan Pintu Air Skala Kecil type 3a	Pekerjaan Pembangunan Pintu air ukuran lebar 5 sampai 7meter konsturksi beton	unit	600.000.000
800	1.3.04.02.01.0008	Pembangunan Pintu Air Skala Kecil type 3b	Pekerjaan Pembangunan Pintu air ukuran lebar 5 sampai 7meter konsturksi beton	unit	650.000.000
801	1.3.04.02.01.0008	Pembangunan Pintu Air Skala Kecil type 3c	Pekerjaan Pembangunan Pintu air ukuran lebar 5 sampai 7meter konsturksi beton	unit	690.000.000
802	1.3.04.02.01.0008	Pembangunan Pintu Air Skala Kecil type 3d	Pekerjaan Pembangunan Pintu air ukuran lebar 5 sampai 7meter konsturksi beton	unit	695.000.000
803	1.3.04.02.01.0008	Pembangunan Pintu Air Skala Kecil type 3e	Pekerjaan Pembangunan Pintu air ukuran lebar 5 sampai 7meter konsturksi beton	unit	698.000.000
804	1.3.04.02.01.0008	Pembangunan Pintu Air Skala Kecil type 4a	Pekerjaan Pembangunan Pintu air ukuran lebar 7 sampai 10meter konstruksi beton	unit	700.000.000
805	1.3.04.02.01.0008	Pembangunan Pintu Air Skala Kecil type 4b	Pekerjaan Pembangunan Pintu air ukuran lebar 7 sampai 10meter konstruksi beton	unit	742.500.000
806	1.3.04.02.01.0008	Pembangunan Pintu Air Skala Kecil type 4c	Pekerjaan Pembangunan Pintu air ukuran lebar 7 sampai 10meter konstruksi beton	unit	790.000.000
807	1.3.04.02.01.0008	Pembangunan Pintu Air Skala Kecil type 4d	Pekerjaan Pembangunan Pintu air ukuran lebar 7 sampai 10meter konstruksi beton	unit	795.000.000
808	1.3.04.02.01.0008	Pembangunan Pintu Air Skala Kecil type 4e	Pekerjaan Pembangunan Pintu air ukuran lebar 7 sampai 10meter konstruksi beton	unit	798.000.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
809	1.3.04.02.01.0008	Pembangunan Pintu Air Skala Kecil type 5a	Pekerjaan Pembangunan Pintu air ukuran lebar 7 sampai 10meter konstruksi beton	unit	800.000.000
810	1.3.04.02.01.0008	Pembangunan Pintu Air Skala Kecil type 5b	Pekerjaan Pembangunan Pintu air ukuran lebar 7 sampai 10meter konstruksi beton	unit	850.000.000
811	1.3.04.02.01.0008	Pembangunan Pintu Air Skala Kecil type 5c	Pekerjaan Pembangunan Pintu air ukuran lebar 7 sampai 10meter konstruksi beton	unit	890.000.000
812	1.3.04.02.01.0008	Pembangunan Pintu Air Skala Kecil type 5d	Pekerjaan Pembangunan Pintu air ukuran lebar 7 sampai 10meter konstruksi beton	unit	895.000.000
813	1.3.04.02.01.0008	Pembangunan Pintu Air Skala Kecil type 5e	Pekerjaan Pembangunan Pintu air ukuran lebar 7 sampai 10meter konstruksi beton	unit	898.000.000
814	1.3.04.02.01.0008	Pembangunan Pintu Air Skala Sedang type 1a	Pekerjaan Pembangunan Pintu air ukuran lebar 10 sampai 12 meter konstruksi beton non pancang	unit	1.400.000.000
815	1.3.04.02.01.0008	Pembangunan Pintu Air Skala Sedang type 1b	Pekerjaan Pembangunan Pintu air ukuran lebar 10 sampai 12 meter konstruksi beton non pancang	unit	1.450.000.000
816	1.3.04.02.01.0008	Pembangunan Pintu Air Skala Sedang type 1c	Pekerjaan Pembangunan Pintu air ukuran lebar 10 sampai 12 meter konstruksi beton non pancang	unit	1.490.000.000
817	1.3.04.02.01.0008	Pembangunan Pintu Air Skala Sedang type 1d	Pekerjaan Pembangunan Pintu air ukuran lebar 10 sampai 12 meter konstruksi beton non pancang	unit	1.495.000.000
818	1.3.04.02.01.0008	Pembangunan Pintu Air Skala Sedang type 1e	Pekerjaan Pembangunan Pintu air ukuran lebar 10 sampai 12 meter konstruksi beton non pancang	unit	2.000.000.000

D. JARINGAN

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
819	1.3.04.04.02.0002	Jaringan Distribusi	Jaringan tegangan rendah	Km	248.400.000
820	1.3.04.04.02.0002	Jaringan Distribusi	Jaringan tenaga menengah + tegangan rendah	Km	891.000.000
821	1.3.04.04.02.0003	Jaringan Listrik Lainnya	Lampu Hias	Unit	2.340.000

NO.	KODE KELOMPOK BARANG	URAIAN KELOMPOK BARANG	SPESIFIKASI	SATUAN	HARGA SATUAN
822	1.3.04.04.02.0003	Jaringan Listrik Lainnya	Lampu penerangan jalan umum, dan asesoris daerah darat	Unit	10.470.000
823	1.3.04.04.02.0003	Jaringan Listrik Lainnya	Lampu penerangan jalan umum, dan asesoris daerah darat	Unit	10.985.000
824	1.3.04.04.02.0003	Jaringan Listrik Lainnya	Lampu penerangan jalan umum, dan asesoris daerah laut	Unit	12.790.000



LAMPIRAN II
PERATURAN BUPATI OGAN KOMERING ILIR
NOMOR 8 TAHUN 2024
TENTANG
ANALISIS STANDAR BELANJA
PEMERINTAH KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR

ANALISIS STANDAR BELANJA NON FISIK

Daftar nama ASB:

1. Sosialisasi

Standar Belanja Sosialisasi terdiri dari:

- a. Sosialisasi Tipe I – tanpa sewa, tanpa uang transport dan/atau uang harian dengan pembicara internal atau dalam daerah.
- b. Sosialisasi Tipe II – tanpa atau dengan sewa, terdapat uang transport dan/atau uang harian dengan pembicara internal atau dalam daerah.
- c. Sosialisasi Tipe III – dengan pembicara yang berasal dari luar daerah dan terdapat uang transport dan/atau uang harian.
- d. Sosialisasi Tipe IV – dilaksanakan dengan paket *meeting halfday*.
- e. Sosialisasi Tipe V – dilaksanakan dengan paket *meeting fullday*.
- f. Sosialisasi Tipe VI – dilaksanakan dengan paket *meeting residence*
- g. Sosialisasi Tipe VII – dilaksanakan dengan paket *meeting fullboard* dalam kota.
- h. Sosialisasi Tipe VII – dilaksanakan dengan paket *meeting fullboard* luar kota.

2. Bimbingan Teknis

Standar Belanja Bimbingan Teknis terdiri dari:

- a. Bimbingan Teknis Tipe I – tanpa sewa, tanpa uang transport dan/atau uang harian dengan pembicara internal atau dalam daerah.
- b. Bimbingan Teknis Tipe II – tanpa sewa, terdapat kelengkapan dan bahan pendukung, terdapat uang transport dan/atau uang harian dengan pembicara internal atau dalam daerah.
- c. Bimbingan Teknis Tipe III – dengan pembicara yang berasal dari luar daerah, terdapat uang transport dan/atau uang harian dan terdapat pembelian kelengkapan dan bahan pendukung lainnya.
- d. Bimbingan Teknis Tipe IV – dilaksanakan dengan paket *meeting halfday*, dengan pembicara dalam daerah.

- e. Bimbingan Teknis Tipe V – dilaksanakan dengan paket *meeting halfday*, dengan pembicara luar daerah.
- f. Bimbingan Teknis Tipe VI – dilaksanakan dengan paket *meeting fullday*, dengan pembicara dalam daerah.
- g. Bimbingan Teknis Tipe VII – dilaksanakan dengan paket *meeting fullday*, dengan pembicara luar daerah.
- h. Bimbingan Teknis Tipe VIII – dilaksanakan dengan paket *meeting residence*, dengan pembicara dalam daerah.
- i. Bimbingan Teknis Tipe IX – dilaksanakan dengan paket *meeting residence*, dengan pembicara luar daerah.
- j. Bimbingan Teknis Tipe X – dilaksanakan dengan paket *meeting residence*, dengan pembicara dalam daerah dan biaya perjalanan dinas peserta ditanggung penyelenggara berdasarkan kategori wilayah (bukan bantuan transport).
- k. Bimbingan Teknis Tipe XI – dilaksanakan dengan paket *meeting residence*, dengan pembicara luar daerah daerah dan biaya perjalanan dinas peserta ditanggung penyelenggara berdasarkan kategori wilayah (bukan bantuan transport).
- l. Bimbingan Teknis Tipe XII – dilaksanakan dengan paket *meeting fullboard* dalam kota, dengan pembicara dalam daerah.
- m. Bimbingan Teknis Tipe XIII – dilaksanakan dengan paket *meeting fullboard* luar kota, dengan pembicara luar daerah.
- n. Bimbingan Teknis Tipe XIV – dilaksanakan dengan paket *meeting fullboard*, dengan pembicara dalam daerah dan biaya perjalanan dinas peserta ditanggung penyelenggara berdasarkan kategori wilayah (bukan bantuan transport).
- o. Bimbingan Teknis Tipe XIV – dilaksanakan dengan paket *meeting fullboard*, dengan pembicara luar daerah dan biaya perjalanan dinas peserta ditanggung penyelenggara berdasarkan kategori wilayah (bukan bantuan transport).

3. Kursus Singkat/Pelatihan

Standar Belanja Kursus Singkat/Pelatihan terdiri dari:

- a. Kursus Singkat/Pelatihan Tipe I – tanpa sewa, tanpa uang transport dan/atau uang harian dengan pembicara internal atau dalam daerah.

- b. Kursus Singkat/Pelatihan Tipe II – tanpa sewa, terdapat kelengkapan dan bahan pendukung, terdapat uang transport dan/atau uang harian dengan pembicara internal atau dalam daerah.
- c. Kursus Singkat/Pelatihan Tipe III – dengan pembicara dari luar daerah, terdapat uang transport dan/atau uang harian dan terdapat pembelian kelengkapan dan bahan pendukung lainnya.
- d. Kursus Singkat/Pelatihan Tipe IV – dilaksanakan dengan metode *fullday* maupun *residence*, terdapat uang transport dan/atau uang harian dengan pembicara dalam daerah.
- e. Kursus Singkat/Pelatihan Tipe V – dilaksanakan dengan metode *fullday* maupun *residence*, terdapat uang transport dan/atau uang harian dengan pembicara berasal dari luar daerah.
- f. Kursus Singkat/Pelatihan Tipe VI – dilaksanakan dengan metode *fullboard* dengan pembicara dalam daerah.
- g. Kursus Singkat/Pelatihan Tipe VII – dilaksanakan dengan metode *fullboard* dengan pembicara dalam daerah dan dilaksanakan lebih dari 3 (tiga) hari.
- h. Kursus Singkat/Pelatihan Tipe VIII – dilaksanakan dengan metode *fullboard* dengan pembicara luar daerah.
- i. Kursus Singkat/Pelatihan Tipe IX – dilaksanakan dengan metode *fullboard* dengan pembicara luar daerah dan dilaksanakan lebih dari 3 (tiga) hari.
- j. Kursus Singkat/Pelatihan Tipe X – dilaksanakan dengan metode *fullboard* luar kota dengan pembicara luar daerah.
- k. Kursus Singkat/Pelatihan Tipe XI – dilaksanakan dengan metode *fullboard* dengan pembicara dalam daerah dan biaya perjalanan dinas peserta ditanggung oleh penyelenggaran berdasarkan kategori wilayah.
- l. Kursus Singkat/Pelatihan Tipe XII – dilaksanakan dengan metode *fullboard* dengan pembicara luar daerah dan biaya perjalanan dinas peserta ditanggung oleh penyelenggaran berdasarkan kategori wilayah.

KODE ASB : **01**
NAMA ASB : **SOSIALISASI**

DESKRIPSI ASB :

Definisi

Merupakan kegiatan penyebaran informasi kepada pegawai maupun nonpegawai, kepada masyarakat, kelompok masyarakat dan lembaga tertentu di daerah mengenai isu, program, peraturan, kebijakan maupun pedoman yang relatif baru yang dilaksanakan atau diselenggarakan oleh SKPD yang bersangkutan sesuai dengan tupoksinya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tatap muka dan interaksi secara langsung. Tujuannya untuk meningkatkan peran dan pemahaman pegawai atau masyarakat melalui komunikasi langsung tentang isu, peraturan, kebijakan maupun pedoman yang sedang disosialisasikan.

Batasan Teknis

Batasan teknis subkegiatan/rincian subkegiatan sosialisasi dengan menggunakan metode penyelenggaraan adalah sebagai berikut:

1. Merupakan kegiatan pendidikan yang memberikan (penyebaran) informasi (pengetahuan) baru tentang topik yang tengah menjadi perbincangan atau tema yang perlu diketahui oleh masyarakat untuk mengubah atau membentuk perilaku pegawai atau masyarakat.
2. Bentuk atau format pelaksanaan bimbingan teknis sangat beragam dan menyesuaikan kebutuhan, termasuk dalam format seminar, diseminasi, diskusi panel dan format atau metode sosialisasi lainnya.
3. Bersifat tidak formal (bukan dalam kaitan dengan jenjang pendidikan SD, SMP, SMU, kejarjanaan) dan tidak memberikan surat tanda lulus atau sertifikat keahlian).
4. Pengetahuan dan informasi yang disebarkan merupakan bagian dari tugas fungsi pelayanan dan penyelenggaraan pemerintahan daerah melalui SKPD terkait.
5. Peserta adalah pegawai (ASN dan nonASN), kelompok tertentu dan masyarakat umum.

6. Terdapat pembatasan hari untuk pelaksanaan subkegiatan sosialisasi idealnya dilaksanakan 1 (satu) hari, untuk *fullboard* dilaksanakan maksimal 2 hari (dua hari satu malam).
7. Jumlah peserta optimal sebanyak 40 orang dan maksimal 200 orang, belum termasuk panitia/penyelenggara kegiatan.
8. Jumlah peserta optimal maksimal 200 orang belum termasuk panitia, penyelenggara, narasumber dan pendukung acara lainnya.
9. Tidak terdapat pembatasan jumlah peserta dalam 1 (satu) kelas atau 1 (satu) pelaksanaan subkegiatan/rincian subkegiatan sosialisasi.
10. Kegiatan pembelajaran di kelas tidak boleh melebihi 8 jam pelajaran (1 jam = 45 menit).
11. Dalam satu kelas diperkenankan 1 (satu) pengajar dan 1 (satu) asisten, boleh dilaksanakan baik secara individu maupun panel.
12. Harga satuan disesuaikan dengan standar harga satuan yang berlaku.

Standar Belanja

Standar belanja penyelenggaraan sosialisasi ditetapkan sebagai berikut:

1. Sosialisasi Tipe I

Karakteristik penggolongan Sosialisasi Tipe I didasarkan pada:

- Dilaksanakan dengan metode penyelenggaraan, dilaksanakan pada aset pemerintah daerah (tanpa melibatkan sewa gedung/ruang pertemuan),
- Tidak terdapat satuan biaya uang transport kegiatan maupun satuan biaya uang harian perjalanan dinas dalam kota,
- Narasumber/tenaga ahli berasal dari dalam daerah – SKPD terkait.

Beban Kerja /Pemicu Belanja:

- Jumlah Orang atau Partisipan (Peserta, Narasumber, Tim/Panitia)
- Jumlah Hari/Waktu atau Frekuensi Pelaksanaan

Formula Belanja:

Belanja Total (<i>Total Cost</i>)	= (Rp323.000 x orang) x hari x frekuensi
-------------------------------------	--

Batas Maksimal:

No.	Uraian	Batas Maksimal
1	Anggaran per orang per hari	Rp323.000,-
2	Anggaran optimal per kelas sebanyak 48 orang terdiri dari: 40 peserta, 4 panitia, 2 orang-moderator/pembawa acara/operator dan 2 orang narasumber/tenaga ahli	Rp15.504.000,-
3	Anggaran maksimal untuk 200 orang peserta	Rp64.600.000,-

Batasan Obyek Belanja:

No.	Kode Rekening	Nama Rekening/Objek Belanja
1	5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis
2	5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor
3	5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri

2. Sosialisasi Tipe II

Karakteristik penggolongan Sosialisasi Tipe II didasarkan pada:

- Dilaksanakan dengan metode penyelenggaraan, baik dilaksanakan pada aset pemerintah daerah maupun menggunakan sewa gedung/ruang pertemuan.
- Terdapat satuan biaya uang transport kegiatan maupun satuan biaya uang harian perjalanan dinas dalam kota,
- Narasumber/tenaga ahli berasal dari dalam daerah – SKPD terkait.

Beban Kerja /Pemicu Belanja:

- Jumlah Orang atau Partisipan (Peserta, Narasumber, Tim/Panitia)
- Jumlah Hari/Waktu atau Frekuensi Pelaksanaan

Formula Belanja:

Belanja Total (Total Cost)	= (Rp616.800 x orang) x hari x frekuensi
----------------------------	--

Batas Maksimal:

No.	Uraian	Batas Maksimal
1	Anggaran per orang per hari	Rp616.800,-
2	Anggaran optimal per kelas sebanyak 48 orang terdiri dari: 40 peserta, 4 panitia, 2 orang-moderator/pembawa acara/operator dan 2 orang narasumber/tenaga ahli	Rp29.606.400,-
3	Anggaran maksimal untuk 200 orang peserta	Rp123.360.000,-

Batasan Obyek Belanja:

No.	Kode Rekening	Nama Rekening/Objek Belanja
1	5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis
2	5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor
3	5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri

3. Sosialisasi Tipe III

Karakteristik penggolongan Sosialisasi Tipe III didasarkan pada:

- Dilaksanakan dengan metode penyelenggaraan, dilaksanakan baik pada aset pemerintah daerah maupun dengan melibatkan sewa gedung/ruang pertemuan,
- Terdapat satuan biaya uang transport kegiatan maupun satuan biaya uang harian perjalanan dinas dalam kota,
- Narasumber/tenaga ahli berasal dari eksternal - dalam provinsi (tanpa tiket pesawat)

Beban Kerja /Pemicu Belanja:

- Jumlah Orang atau Partisipan (Peserta, Narasumber, Tim/Panitia)
- Jumlah Hari/Waktu atau Frekuensi Pelaksanaan

Formula Belanja:

Belanja Total (Total Cost)	= (Rp983.400 x orang) x hari x frekuensi
----------------------------	--

Batas Maksimal:

No.	Uraian	Batas Maksimal
1	Anggaran per orang per hari	Rp983.400,-
2	Anggaran optimal per kelas sebanyak 48 orang terdiri dari: 40 peserta, 4 panitia, 2 orang-moderator/pembawa acara/operator dan 2 orang narasumber/tenaga ahli	Rp47.203.200,-
3	Anggaran maksimal untuk 200 orang peserta	Rp196.680.000,-

Batasan Obyek Belanja:

No.	Kode Rekening	Nama Rekening/Objek Belanja
1	5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis
2	5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor
3	5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri

4. Sosialisasi Tipe IV

Karakteristik penggolongan Sosialisasi Tipe IV didasarkan pada:

- sosialisasi dilaksanakan dengan menggunakan satuan biaya paket kegiatan rapat atau pertemuan di luar kantor dengan paket *halfday*
- terdapat satuan biaya uang transport kegiatan maupun satuan biaya uang harian perjalanan dinas dalam kota,
- narasumber/tenaga ahli berasal baik dari dalam maupun luar daerah dalam provinsi (tanpa tiket pesawat).

Beban Kerja /Pemicu Belanja:

- Jumlah Orang atau Partisipan (Peserta, Narasumber dan Tim/Panitia)
- Jumlah Hari/Waktu atau Frekuensi Pelaksanaan

Formula Belanja:

Belanja Total (Total Cost)	= (Rp1.081.700 x orang) x hari x frekuensi
----------------------------	--

Batas Maksimal:

No.	Uraian	Batas Maksimal
1	Anggaran per orang per hari	Rp1.081.700,-

2	Anggaran optimal per kelas sebanyak 48 orang terdiri dari: 40 peserta, 4 panitia, 2 orang-moderator/pembawa acara/operator dan 2 orang narasumber/tenaga ahli	Rp51.921.600,-
3	Anggaran maksimal untuk 200 orang peserta	Rp216.340.000,-

Batasan Obyek Belanja:

No.	Kode Rekening	Nama Rekening/Objek Belanja
1	5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis
2	5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor
3	5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri

5. Sosialisasi Tipe V

Karakteristik penggolongan Sosialisasi Tipe V didasarkan pada:

- Dilaksanakan dengan menggunakan satuan biaya paket kegiatan rapat atau pertemuan di luar kantor dengan paket *fullday*,
- Terdapat satuan biaya uang transport kegiatan maupun satuan biaya uang harian perjalanan dinas dalam kota,
- Narasumber/tenaga ahli dari luar daerah (tanpa tiket pesawat).

Beban Kerja /Pemicu Belanja:

- Jumlah Orang atau Partisipan (Peserta, Narasumber dan Tim/Panitia)
- Jumlah Hari/Waktu atau Frekuensi Pelaksanaan

Formula Belanja:

Belanja Total (Total Cost)	=	(Rp1.299.400 x orang) x hari x frekuensi
----------------------------	---	--

Batas Maksimal:

No.	Uraian	Batas Maksimal
1	Anggaran per orang per hari	Rp1.299.400,-
2	Anggaran optimal per kelas sebanyak 48 orang terdiri dari: 40 peserta, 4 panitia, 2 orang-moderator/pembawa acara/operator dan 2 orang narasumber/tenaga ahli	Rp62.371.200,-
3	Anggaran maksimal untuk 200 orang peserta	Rp259.880.000,-

Batasan Obyek Belanja:

No.	Kode Rekening	Nama Rekening/Objek Belanja
1	5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis

2	5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor
3	5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri

6. Sosialisasi Tipe VI

Karakteristik penggolongan Sosialisasi Tipe VI didasarkan pada:

- Dilaksanakan dengan menggunakan satuan biaya paket kegiatan rapat atau pertemuan di luar kantor dengan paket *residence*,
- Terdapat satuan biaya uang transport kegiatan maupun satuan biaya uang harian perjalanan dinas dalam kota,
- Narasumber/tenaga ahli berasal baik dari dalam maupun luar daerah dalam provinsi (tanpa tiket pesawat).

Beban Kerja /Pemicu Belanja:

- Jumlah Orang atau Partisipan (Peserta, Narasumber dan Tim/Panitia)
- Jumlah Hari/Waktu atau Frekuensi Pelaksanaan

Formula Belanja:

Belanja Total (Total Cost)	=	(Rp1.517.400 x orang) x hari x frekuensi
----------------------------	---	--

Batas Maksimal:

No.	Uraian	Batas Maksimal
1	Anggaran per orang per hari	Rp1.517.400,-
2	Anggaran optimal per kelas sebanyak 48 orang terdiri dari: 40 peserta, 4 panitia, 2 orang-moderator/pembawa acara/operator dan 2 orang narasumber/tenaga ahli	Rp72.835.400,-
3	Anggaran maksimal untuk 200 orang peserta	Rp303.480.000,-

Batasan Obyek Belanja:

No.	Kode Rekening	Nama Rekening/Objek Belanja
1	5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis
2	5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor
3	5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri

7. Sosialisasi Tipe VII

Karakteristik penggolongan Sosialisasi Tipe VII didasarkan pada:

- Dilaksanakan dengan menggunakan satuan biaya paket kegiatan rapat atau pertemuan di luar kantor dengan paket *fullboard* dalam kota,
- Terdapat satuan biaya uang transport kegiatan maupun satuan biaya uang harian perjalanan dinas dalam kota,
- Narasumber/tenaga ahli berasal luar daerah (dengan menggunakan tiket pesawat).

Beban Kerja /Pemicu Belanja:

- Jumlah Orang atau Partisipan (Peserta, Narasumber dan Tim/Panitia)
- Jumlah Hari/Waktu atau Frekuensi Pelaksanaan

Formula Belanja:

Belanja Total (<i>Total Cost</i>)	= (Rp1.687.200 x orang) x hari x frekuensi
-------------------------------------	--

Batas Maksimal:

No.	Uraian	Batas Maksimal
1	Anggaran per orang per hari	Rp1.687.200,-
2	Anggaran optimal per kelas sebanyak 48 orang terdiri dari: 40 peserta, 4 panitia, 2 orang-moderator/pembawa acara/operator dan 2 orang narasumber/tenaga ahli	Rp80.985.600,-
3	Anggaran maksimal untuk 200 orang peserta	Rp337.440.000,-

Batasan Obyek Belanja:

No.	Kode Rekening	Nama Rekening/Objek Belanja
1	5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis
2	5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor
3	5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri

8. Sosialisasi Tipe VIII

Karakteristik penggolongan Sosialisasi Tipe VIII didasarkan pada:

- Dilaksanakan dengan menggunakan satuan biaya paket kegiatan rapat atau pertemuan di luar kantor dengan paket *fullboard* luar kota,
- Terdapat satuan biaya uang transport kegiatan maupun satuan biaya uang harian perjalanan dinas dalam kota,

- Narasumber/tenaga ahli berasal dari luar daerah (dengan menggunakan tiket pesawat).

Beban Kerja /Pemicu Belanja:

- Jumlah Orang atau Partisipan (Peserta, Narasumber dan Tim/Panitia)
- Jumlah Hari/Waktu atau Frekuensi Pelaksanaan

Formula Belanja:

Belanja Total (Total Cost)	= (Rp1.895.500 x orang) x hari x frekuensi
----------------------------	--

Batas Maksimal:

No.	Uraian	Batas Maksimal
1	Anggaran per orang per hari	Rp1.895.500,-
2	Anggaran optimal per kelas sebanyak 48 orang terdiri dari: 40 peserta, 4 panitia, 2 orang-moderator/pembawa acara/operator dan 2 orang narasumber/tenaga ahli	Rp90.984.000,-
3	Anggaran maksimal untuk 200 orang peserta	Rp379.100.000,-

Batasan Obyek Belanja:

No.	Kode Rekening	Nama Rekening/Objek Belanja
1	5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis
2	5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor
3	5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri

Ketentuan Operasional:

- Penggunaan jumlah jam pelajaran dihitung berdasarkan:
 - Untuk sosialisasi metode tatap muka biasa baik menggunakan gedung pemerintah daerah maupun sewa tempat pertemuan, maka setiap hari dihitung 8 JP dan setiap JP dihitung 45 menit.
 - Untuk satuan biaya paket *halfday* minimal dilaksanakan 5 (lima) jam atau 7 JP dengan setiap JP dihitung 45 menit.
 - Untuk satuan biaya paket *fullday* minimal dilaksanakan 8 (delapan) jam atau 11 JP dengan setiap JP dihitung 45 menit.
 - Untuk satuan biaya paket *residence* minimal dilaksanakan 12 (dua belas) jam atau 16 JP dengan setiap JP dihitung 45 menit.

- b. satuan jam yang digunakan dalam pemberian honorarium narasumber/tenaga ahli atau pembahas adalah 45 (Empat Puluh Lima) menit, baik dilakukan secara panel maupun individual.
- c. Jika narasumber/tenaga ahli atau pembahas tersebut berasal dari satuan kerja perangkat daerah penyelenggara, maka diberikan honorarium sebesar 50% (lima puluh persen) dari honorarium narasumber/tenaga ahli.
- d. Batasan ideal yang digunakan untuk jumlah peserta optimal sebanyak 40 orang (berdasarkan batasan yang digunakan oleh perpres 53 tahun 2023) dan maksimal 200 orang, belum termasuk panitia/penyelenggara kegiatan.
- e. Belanja makan dan minum untuk satu hari pelaksanaan diperhitungkan sebagai berikut:
 - 1). Untuk sosialisasi metode tatap muka biasa baik menggunakan gedung pemerintah daerah maupun sewa tempat pertemuan, maka belanja makan minum setiap hari dihitung makan 1 (satu) kali, rehat kopi dan kudapan 2 (dua) kali berdasarkan estandar harga satuan yang berlaku.
 - 2). Untuk satuan biaya paket *halfday*, komponen paket mencakup makan 1 (satu) kali, rehat kopi dan kudapan 1 (satu) kali, ruang pertemuan dan fasilitasnya.
 - 3). Untuk satuan biaya paket *fullday*, komponen paket mencakup makan 1 (satu) kali, rehat kopi dan kudapan 2 (dua) kali, ruang pertemuan dan fasilitasnya.
 - 4). Untuk satuan biaya paket *residence*, komponen paket mencakup makan 2 (dua) kali, rehat kopi dan kudapan 3 (tiga) kali, ruang pertemuan dan fasilitasnya.
 - 5). Untuk satuan biaya paket *fullboard*, komponen paket mencakup akomodasi 1 (satu) malam, makan 3 (tiga) kali, rehat kopi dan kudapan 2 (dua) kali, ruang pertemuan dan fasilitasnya.
- f. Akomodasi paket *fullboard* diatur sebagai berikut:
 - 1). Untuk pejabat eselon II atau yang disetarakan ke atas, akomodasi 1 (satu) kamar untuk 1 (satu) orang,
 - 2). Untuk pejabat eselon III ke bawah, akomodasi 1 (satu) kamar untuk 2 (dua) orang.

- g. Uang harian kegiatan rapat atau pertemuan di luar kantor dapat diberikan kepada panitia yang memerlukan waktu tambahan untuk mempersiapkan pelaksanaan kegiatan dan penyelesaian pertanggungjawaban dan peserta yang memerlukan waktu tambahan untuk berangkat atau pulang di luar waktu pelaksanaan kegiatan, dapat dialokasikan biaya penginapan dan uang harian perjalanan dinas sesuai ketentuan yang berlaku, untuk 1 (satu) hari sebelum dan/atau 1 (satu) hari sesudah pelaksanaan kegiatan berdasarkan pertimbangan teknis penyusun sub kegiatan.
- h. Belanja perjalanan dinas dan akomodasi transportasi dapat diberikan kepada Moderator, Narasumber/Tenaga Ahli/Profesional sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- i. Belanja perjalanan dinas dapat diberikan kepada panitia apabila:
 - acara dilaksanakan di luar kota (dalam daerah)/luar daerah.
 - acara dilaksanakan di dalam kota (pelaksanaan di luar kantor instansi pelaksana) tetapi pelaksanaan lebih dari 8 jam.
- j. Jika terjadi perhitungan melebihi nilai standar yang sudah ditetapkan, maka penyesuaian angka **harus dengan persetujuan TAPD**.
- k. Untuk tujuan efisiensi satuan biaya uang transport kegiatan kepada peserta atau sejenisnya dengan sebutan lain hanya diperuntukkan untuk peserta yang berasal dari kelompok tertentu dan masyarakat, tidak diperkenankan untuk pegawai yang masih berkaitan dengan tupoksi masing-masing SKPD.
- l. Jika subkegiatan ini berupa rangkaian atau dikombinasikan dengan aktivitas lain maka perhitungan ASB-nya dilaksanakan berdasarkan masing-masing aktivitas ASB atau berdasarkan rincian subkegiatan dalam rangkaian kegiatan tersebut.

NOMOR ASB : 02

NAMA ASB : BIMBINGAN TEKNIS

DESKRIPSI ASB :

Definisi

Bimbingan teknis merupakan aktivitas dalam rangka memberikan bekal pengetahuan dan keahlian tertentu dalam bentuk bimbingan dan pelatihan baik teknis maupun nonteknis kepada pegawai maupun kepada masyarakat. Bimbingan teknis kepada para pegawai dilingkungan SKPD dilaksanakan dalam rangka memperoleh atau meningkatkan keahlian teknis tertentu atau yang berkaitan dengan teknis pelaksanaan tupoksi SKPD tertentu. Bimbingan teknis bukan hanya memberikan pelajaran tutorial saja, tetapi juga memberikan panduan rinci dalam rangka implementasi atau praktek kepada tiap-tiap peserta.

Rangkaian subkegiatan/rincian subkegiatan bimbingan teknis biasanya ditindaklanjuti dengan pelatihan untuk memaksimalkan hasil yang diharapkan dan tujuan yang ingin dicapai subkegiatan/ rincian subkegiatan.

Batasan Teknis

Batasan teknis subkegiatan/rincian subkegiatan bimbingan teknis dengan menggunakan metode penyelenggaraan adalah sebagai berikut:

1. Merupakan kegiatan pendidikan yang memberikan bekal pengetahuan dan keahlian tertentu sebagai bentuk tindak lanjut subkegiatan/rincian subkegiatan bimbingan teknis.
2. Bersifat tidak formal (bukan dalam kaitan dengan jenjang pendidikan SD, SMP, SMU, kesarjanaan) dan tidak memberikan surat tanda lulus atau sertifikat keahlian)
3. Pengetahuan dan informasi yang disebarkan merupakan bagian dari tugas fungsi pelayanan dan penyelenggaraan pemerintahan daerah
4. Peserta adalah pegawai (ASN dan nonASN), kelompok tertentu dan masyarakat umum.
5. Terdapat pembatasan hari untuk pelaksanaan subkegiatan/rincian subkegiatan bimbingan teknis idealnya dilaksanakan lebih dari 1 hari, maksimal dilaksanakan selama 3 hari.

6. Jumlah peserta maksimal 40 orang belum termasuk panitia, penyelenggara, narasumber dan pendukung acara lainnya.
7. Tidak terdapat pembatasan jumlah peserta dalam 1 (satu) kelas atau 1 (satu) pelaksanaan subkegiatan/rincian subkegiatan bimbingan teknis.
8. Kegiatan pembelajaran di kelas tidak boleh melebihi 8 jam pelajaran (1 jam = 45 menit).
9. Dalam satu kelas diperkenankan 1 (satu) pengajar dengan 2 (dua) pendamping/asisten.
10. Harga satuan disesuaikan dengan standar harga satuan yang berlaku.
11. Penyelenggaraan bimbingan teknis dapat dilaksanakan dengan metode:
 - a. Penyelenggaraan dengan mengundang peserta (baik SKPD maupun masyarakat) dikumpulkan dalam kurun waktu dan tempat tertentu dilakukan secara tatap muka di luar kantor dengan gedung pemerintah daerah.
 - b. Penyelenggaraan di luar kantor dengan melibatkan sewa – dimana baik dilaksanakan dengan metode penyelenggaraan (tidak jauh berbeda seperti poin a hanya pelaksanaan dilakukan di luar kantor dengan menggunakan sewa tempat atau menggunakan paket *meeting* tertentu.
 - c. Penyelenggaraan disertai dengan studi lapangan di lokasi, baik di dalam maupun luar kota, dimana kegiatan ini dilaksanakan dengan metode penyelenggaraan (tidak jauh berbeda seperti poin a dan b namun disertai dengan kegiatan praktek dan studi lapangan atau tindakan sejenis lainnya dengan mengambil lokasi pelaksanaan kegiatan di tempat studi, penelitian, laboratorium atau workshop percontohan lainnya.
 - d. Penyelenggaraan dilaksanakan di luar kota – dilaksanakan dengan metode penyelenggaraan dengan melibatkan sewa (tidak jauh berbeda seperti poin b. hanya pelaksanaan kegiatannya dilaksanakan di luar kota sehingga berbeda secara signifikan dalam hal tambahan biaya transportasi dan akomodasi.
 - e. Bentuk atau format pelaksanaan bimbingan teknis sangat beragam sehingga menyesuaikan kebutuhan, termasuk dalam format workshop, lokakarya, sarasehan, maupun *focus group discussion* (FGD) dan format atau metode bimbingan teknis lainnya.

Standar Belanja

Standar belanja penyelenggaraan bimbingan teknis ditetapkan sebagai berikut:

1. Bimbingan Teknis Tipe I

Karakteristik penggolongan Bimbingan Teknis Tipe I didasarkan pada:

- Dilaksanakan dengan metode penyelenggaraan, dilaksanakan pada aset pemerintah daerah (tanpa melibatkan sewa gedung/ruang pertemuan),
- Tidak terdapat satuan biaya uang transport kegiatan maupun satuan biaya uang harian perjalanan dinas dalam kota,
- Narasumber/tenaga ahli berasal dari dalam daerah – SKPD terkait.

Beban Kerja/Pemicu Belanja:

- Jumlah Orang atau Partisipan (Peserta, Narasumber, Tim/Panitia)
- Jumlah Hari/Waktu atau Frekuensi Pelaksanaan

Formula Belanja:

Belanja Total (Total Cost)	=	(Rp372.400 x orang) x hari x frekuensi
----------------------------	---	--

Batas Maksimal:

No.	Uraian	Batas Maksimal
1	Anggaran per orang per hari	Rp372.400,-
2	Anggaran optimal per kelas 48 orang terdiri dari: 40 peserta, 4 panitia, 2 orang-moderator/pembawa acara/operator dan 2 orang narasumber/tenaga ahli, selama 2 (dua) hari	Rp35.750.400,-
3	Anggaran maksimal untuk 150 orang peserta, selama 3 (tiga) hari	Rp167.580.000,-

Batasan Obyek Belanja:

No.	Kode Rekening	Nama Rekening/Objek Belanja
1	5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis
2	5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor
3	5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri

2. Bimbingan Teknis Tipe II

Karakteristik penggolongan Bimbingan Teknis Tipe II didasarkan pada:

- Dilaksanakan dengan metode penyelenggaraan, baik dilaksanakan pada aset pemerintah daerah maupun menggunakan sewa gedung/ruang pertemuan.
- Terdapat satuan biaya uang transport kegiatan maupun satuan biaya uang harian perjalanan dinas dalam kota,
- Narasumber/tenaga ahli berasal dari dalam daerah – SKPD terkait.

Beban Kerja/Pemicu Belanja:

- Jumlah Orang atau Partisipan (Peserta, Narasumber, Tim/Panitia)
- Jumlah Hari/Waktu atau Frekuensi Pelaksanaan

Formula Belanja:

Belanja Total (Total Cost)	=	(Rp504.600 x orang) x hari x frekuensi
----------------------------	---	--

Batas Maksimal:

No.	Uraian	Batas Maksimal
1	Anggaran per orang per hari	Rp504.600,-
2	Anggaran optimal per kelas 48 orang terdiri dari: 40 peserta, 4 panitia, 2 orang-moderator/pembawa acara/operator dan 2 orang narasumber/tenaga ahli, selama 2 (dua) hari	Rp48.441.600,-
3	Anggaran maksimal untuk 150 orang peserta, selama 3 (tiga) hari	Rp227.070.000,-

Batasan Obyek Belanja:

No.	Kode Rekening	Nama Rekening/Objek Belanja
1	5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis
2	5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor
3	5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri

3. Bimbingan Teknis Tipe III

Karakteristik penggolongan Bimbingan Teknis Tipe III didasarkan pada:

- Dilaksanakan dengan metode penyelenggaraan, dilaksanakan baik pada aset pemerintah daerah maupun dengan melibatkan sewa gedung/ruang pertemuan,
- Terdapat satuan biaya uang transport kegiatan maupun satuan biaya uang harian perjalanan dinas dalam kota,
- Narasumber/tenaga ahli berasal dari eksternal - dalam provinsi (tanpa tiket pesawat)

Beban Kerja/Pemicu Belanja:

- Jumlah Orang atau Partisipan (Peserta, Narasumber, Tim/Panitia)
- Jumlah Hari/Waktu atau Frekuensi Pelaksanaan

Formula Belanja:

Belanja Total (Total Cost)	= (Rp1.047.400 x orang) x hari x frekuensi
----------------------------	--

Batas Maksimal:

No.	Uraian	Batas Maksimal
1	Anggaran per orang per hari	Rp1.047.400,-
2	Anggaran optimal per kelas 48 orang terdiri dari:	Rp100.550.400,-

	40 peserta, 4 panitia, 2 orang-moderator/pembawa acara/operator dan 2 orang narasumber/tenaga ahli, selama 2 (dua) hari	
3	Anggaran maksimal untuk 150 orang peserta, selama 3 (tiga) hari	Rp471.330.000,-

Batasan Obyek Belanja:

No.	Kode Rekening	Nama Rekening/Objek Belanja
1	5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis
2	5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor
3	5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri

4. Bimbingan Teknis Tipe IV

Karakteristik penggolongan Bimbingan Teknis Tipe IV didasarkan pada:

- Bimbingan teknis dilaksanakan dengan menggunakan satuan biaya paket kegiatan rapat atau pertemuan di luar kantor dengan paket *halfday*
- terdapat satuan biaya uang transport kegiatan maupun satuan biaya uang harian perjalanan dinas dalam kota,
- narasumber/tenaga ahli berasal baik dari dalam maupun luar daerah (selain tiket pesawat).

Beban Kerja /Pemicu Belanja:

- Jumlah Orang atau Partisipan (Peserta, Narasumber dan Tim/Panitia)
- Jumlah Hari/Waktu atau Frekuensi Pelaksanaan

Formula Belanja:

Belanja Total (Total Cost)	=	(Rp1.095.800 x orang) x hari x frekuensi
----------------------------	---	--

Batas Maksimal:

No.	Uraian	Batas Maksimal
1	Anggaran per orang per hari	Rp1.095.800,-
2	Anggaran optimal per kelas 48 orang terdiri dari: 40 peserta, 4 panitia, 2 orang – moderator/ pembawa acara/operator dan 2 narasumber/ tenaga ahli, selama 2 (dua) hari	Rp105.196.800,-
3	Anggaran maksimal untuk 150 orang peserta, selama 3 (tiga) hari	Rp493.110.000,-

Batasan Obyek Belanja:

No.	Kode Rekening	Nama Rekening/Objek Belanja
1	5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis
2	5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor
3	5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri

5. Bimbingan Teknis Tipe V

Karakteristik penggolongan Bimbingan Teknis Tipe V didasarkan pada:

- Bimbingan teknis dilaksanakan dengan menggunakan satuan biaya paket kegiatan rapat atau pertemuan di luar kantor dengan paket *halfday*
- terdapat satuan biaya uang transport kegiatan maupun satuan biaya uang harian perjalanan dinas dalam kota,
- narasumber/tenaga ahli berasal baik dari dalam maupun luar daerah dalam provinsi (tiket pesawat).

Beban Kerja /Pemicu Belanja:

- Jumlah Orang atau Partisipan (Peserta, Narasumber dan Tim/Panitia)
- Jumlah Hari/Waktu atau Frekuensi Pelaksanaan

Formula Belanja:

Belanja Total (Total Cost)	= (Rp1.195.000 x orang) x hari x frekuensi
----------------------------	--

Batas Maksimal:

No.	Uraian	Batas Maksimal
1	Anggaran per orang per hari	Rp1.195.000,-
2	Anggaran optimal per kelas 48 orang terdiri dari: 40 peserta, 4 panitia, 2 orang – moderator/pembawa acara/operator dan 2 narasumber/tenaga ahli, selama 2 (dua) hari	Rp114.720.000,-
3	Anggaran maksimal untuk 150 orang peserta, selama 3 (tiga) hari	Rp537.750.000,-

Batasan Obyek Belanja:

No.	Kode Rekening	Nama Rekening/Objek Belanja
1	5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis
2	5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor
3	5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri

6. Bimbingan Teknis Tipe VI

Karakteristik penggolongan Bimbingan Teknis Tipe VI didasarkan pada:

- Dilaksanakan dengan menggunakan satuan biaya paket kegiatan rapat atau pertemuan di luar kantor dengan paket *fullday*,

- Terdapat satuan biaya uang transport kegiatan maupun satuan biaya uang harian perjalanan dinas dalam kota,
- Narasumber/tenaga ahli dari luar daerah (tanpa tiket pesawat).

Beban Kerja /Pemicu Belanja:

- Jumlah Orang atau Partisipan (Peserta, Narasumber dan Tim/Panitia)
- Jumlah Hari/Waktu atau Frekuensi Pelaksanaan

Formula Belanja:

Belanja Total (Total Cost)	= (Rp1.170.200 x orang) x hari x frekuensi
----------------------------	--

Batas Maksimal:

No.	Uraian	Batas Maksimal
1	Anggaran per orang per hari	Rp1.170.200,-
2	Anggaran optimal per kelas 48 orang terdiri dari: 40 peserta, 4 panitia, 2 orang – moderator/pembawa acara/operator dan 2 narasumber/tenaga ahli, selama 2 (dua) hari	Rp112.339.200,-
3	Anggaran maksimal untuk 150 orang peserta, selama 3 (tiga) hari	Rp526.590.000,-

Batasan Obyek Belanja:

No.	Kode Rekening	Nama Rekening/Objek Belanja
1	5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis
2	5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor
3	5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri

7. Bimbingan Teknis Tipe VII

Karakteristik penggolongan Bimbingan Teknis Tipe VII didasarkan pada:

- Dilaksanakan dengan menggunakan satuan biaya paket kegiatan rapat atau pertemuan di luar kantor dengan paket *fullday*,
- Terdapat satuan biaya uang transport kegiatan maupun satuan biaya uang harian perjalanan dinas dalam kota,
- Narasumber/tenaga ahli dari luar daerah (dengan tiket pesawat).

Beban Kerja /Pemicu Belanja:

- Jumlah Orang atau Partisipan (Peserta, Narasumber dan Tim/Panitia)
- Jumlah Hari/Waktu atau Frekuensi Pelaksanaan

Formula Belanja:

Belanja Total (Total Cost)	= (Rp1.269.400 x orang) x hari x frekuensi
----------------------------	--

Batas Maksimal:

No.	Uraian	Batas Maksimal
1	Anggaran per orang per hari	Rp1.269.400,-
2	Anggaran optimal per kelas 48 orang terdiri dari: 40 peserta, 4 panitia, 2 orang – moderator/ pembawa acara/operator dan 2 narasumber/tenaga ahli, selama 2 (dua) hari	Rp121.862.400,-
3	Anggaran maksimal untuk 150 orang peserta, selama 3 (tiga) hari	Rp571.230.000,-

Batasan Obyek Belanja:

No.	Kode Rekening	Nama Rekening/Objek Belanja
1	5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis
2	5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor
3	5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri

8. Bimbingan Teknis Tipe VIII

Karakteristik penggolongan Bimbingan Teknis Tipe VIII didasarkan pada:

- Dilaksanakan dengan menggunakan satuan biaya paket kegiatan rapat atau pertemuan di luar kantor dengan paket *residence*,
- Terdapat satuan biaya uang transport kegiatan maupun satuan biaya uang harian perjalanan dinas dalam kota,
- Narasumber/tenaga ahli berasal dari luar daerah (tanpa tiket pesawat).

Beban Kerja /Pemicu Belanja:

- Jumlah Orang atau Partisipan (Peserta, Narasumber dan Tim/Panitia)
- Jumlah Hari/Waktu atau Frekuensi Pelaksanaan

Formula Belanja:

Belanja Total (Total Cost)	= (Rp1.604.700 x orang) x hari x frekuensi
----------------------------	--

Batas Maksimal:

No.	Uraian	Batas Maksimal
1	Anggaran per orang per hari	Rp1.604.700,-
2	Anggaran optimal per kelas 48 orang yang terdiri dari: 40 peserta, 4 panitia, 2 orang – moderator/ pembawa acara/operator dan 2 narasumber/ tenaga ahli, selama 2 (dua) hari	Rp154.051.200,-
3	Anggaran maksimal untuk 150 orang peserta, selama 3 (tiga) hari	Rp722.115.000,-

Batasan Obyek Belanja:

No.	Kode Rekening	Nama Rekening/Objek Belanja
1	5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis
2	5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor
3	5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri

9. Bimbingan Teknis Tipe IX

Karakteristik penggolongan Bimbingan Teknis Tipe VIII didasarkan pada:

- Dilaksanakan dengan menggunakan satuan biaya paket kegiatan rapat atau pertemuan di luar kantor dengan paket *residence*,
- Terdapat satuan biaya uang transport kegiatan (bantuan transport peserta) maupun satuan biaya uang harian perjalanan dinas dalam kota,
- Narasumber/tenaga ahli berasal dari luar daerah (tanpa tiket pesawat).

Beban Kerja /Pemicu Belanja:

- Jumlah Orang atau Partisipan (Peserta, Narasumber dan Tim/Panitia)
- Jumlah Hari/Waktu atau Frekuensi Pelaksanaan

Formula Belanja:

Belanja Total (Total Cost)	=	(Rp1.703.900 x orang) x hari x frekuensi
----------------------------	---	--

Batas Maksimal:

No.	Uraian	Batas Maksimal
1	Anggaran per orang per hari	Rp1.703.900,-
2	Anggaran optimal per kelas 48 orang terdiri dari: 40 peserta, 4 panitia, 2 orang – moderator/pembawa acara/operator dan 2 narasumber/tenaga ahli, selama 2 (dua) hari	Rp163.574.400,-
3	Anggaran maksimal untuk 150 orang peserta, selama 3 (tiga) hari	Rp766.755.000,-

Batasan Obyek Belanja:

No.	Kode Rekening	Nama Rekening/Objek Belanja
1	5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis
2	5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor
3	5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri

10. Bimbingan Teknis Tipe X

Karakteristik penggolongan Bimbingan Teknis Tipe X didasarkan pada:

- Dilaksanakan dengan menggunakan satuan biaya paket kegiatan rapat atau pertemuan di luar kantor dengan paket *residence*,
- Terdapat satuan biaya uang harian perjalanan dinas dalam kota,
- Terdapat satuan biaya perjalanan dinas peserta yang ditanggung penyelenggara berdasarkan kategori pembagian wilayah
- Narasumber/tenaga ahli berasal dari dalam daerah.

Beban Kerja /Pemicu Belanja:

- Jumlah Orang atau Partisipan (Peserta, Narasumber dan Tim/Panitia)
- Jumlah Hari/Waktu atau Frekuensi Pelaksanaan

Formula Belanja:

Belanja Total (Total Cost)	= (Rp1.400.000 x orang) x hari x frekuensi
----------------------------	--

Batas Maksimal:

No.	Uraian	Batas Maksimal
1	Anggaran per orang per hari	Rp1.400.000,-
2	Anggaran optimal per kelas 48 orang terdiri dari: 40 peserta, 4 panitia, 2 orang – moderator/pembawa acara/operator dan 2 narasumber/tenaga ahli, selama 2 (dua) hari	Rp134.400.000,-
3	Anggaran maksimal untuk 150 orang peserta, selama 3 (tiga) hari	Rp630.000.000,-

Batasan Obyek Belanja:

No.	Kode Rekening	Nama Rekening/Objek Belanja
1	5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis
2	5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor
3	5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri

11. Bimbingan Teknis Tipe XI

Karakteristik penggolongan Bimbingan Teknis Tipe XI didasarkan pada:

- Dilaksanakan dengan menggunakan satuan biaya paket kegiatan rapat atau pertemuan di luar kantor dengan paket *residence*,
- Terdapat satuan biaya uang harian perjalanan dinas dalam kota,
- Terdapat satuan biaya perjalanan dinas peserta yang ditanggung penyelenggara berdasarkan kategori pembagian wilayah
- Narasumber/tenaga ahli berasal dari luar daerah.

Beban Kerja /Pemicu Belanja:

- Jumlah Orang atau Partisipan (Peserta, Narasumber dan Tim/Panitia)
- Jumlah Hari/Waktu atau Frekuensi Pelaksanaan

Formula Belanja:

Belanja Total (Total Cost)	= (Rp1.732.100 x orang) x hari x frekuensi
----------------------------	--

Batas Maksimal:

No.	Uraian	Batas Maksimal
1	Anggaran per orang per hari	Rp1.732.100,-
2	Anggaran optimal per kelas 48 orang terdiri dari: 40 peserta, 4 panitia, 2 orang – moderator/pembawa acara/operator dan 2 narasumber/tenaga ahli, selama 2 (dua) hari	Rp166.281.600,-
3	Anggaran maksimal untuk 150 orang peserta, selama 3 (tiga) hari	Rp779.445.000,-

Batasan Obyek Belanja:

No.	Kode Rekening	Nama Rekening/Objek Belanja
1	5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis
2	5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor
3	5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri

12. Bimbingan Teknis Tipe XII

Karakteristik penggolongan Bimbingan Teknis Tipe XII didasarkan pada:

- Dilaksanakan dengan menggunakan satuan biaya paket kegiatan rapat atau pertemuan di luar kantor dengan paket *fullboard* dalam kota,
- Terdapat satuan biaya uang harian perjalanan dinas dalam kota dan atau bantuan transportasi peserta kegiatan bintek/diklat,
- Narasumber/tenaga ahli berasal dari dalam daerah.

Beban Kerja /Pemicu Belanja:

- Jumlah Orang atau Partisipan (Peserta, Narasumber dan Tim/Panitia)
- Jumlah Hari/Waktu atau Frekuensi Pelaksanaan

Formula Belanja:

Belanja Total (Total Cost)	= (Rp1.785.200 x orang) x hari x frekuensi
----------------------------	--

Batas Maksimal:

No.	Uraian	Batas Maksimal
1	Anggaran per orang per hari	Rp1.785.200,-
2	Anggaran optimal per kelas 48 orang terdiri dari: 40 peserta, 4 panitia, 2 orang – moderator/ pembawa acara/operator dan 2 narasumber/ tenaga ahli). selama 2 (dua) hari	Rp171.379.200,-
3	Anggaran maksimal untuk 150 orang peserta, selama 3 (tiga) hari	Rp803.340.000,-

Batasan Obyek Belanja:

No.	Kode Rekening	Nama Rekening/Objek Belanja
1	5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis
2	5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor
3	5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri

13. Bimbingan Teknis Tipe XIII

Karakteristik penggolongan Bimbingan Teknis Tipe XIII didasarkan pada:

- Dilaksanakan dengan menggunakan satuan biaya paket kegiatan rapat atau pertemuan di luar kantor dengan paket *fullboard* luar kota,
- Terdapat satuan biaya uang harian perjalanan dinas dalam kota dan/atau uang bantuan transport kegiatan bintek/diklat,
- Narasumber/tenaga ahli berasal dari luar daerah.

Beban Kerja /Pemicu Belanja:

- Jumlah Orang atau Partisipan (Peserta, Narasumber dan Tim/Panitia)
- Jumlah Hari/Waktu atau Frekuensi Pelaksanaan

Formula Belanja:

Belanja Total (Total Cost)	= (Rp1.954.900 x orang) x hari x frekuensi
----------------------------	--

Batas Maksimal:

No.	Uraian	Batas Maksimal
1	Anggaran per orang per hari	Rp1.954.900,-
2	Anggaran optimal per kelas 48 orang terdiri dari: 40 peserta, 4 panitia, 2 orang – moderator/pembawa acara/operator dan 2 narasumber/tenaga ahli), selama 2 (dua) hari	Rp187.670.400,-
3	Anggaran maksimal untuk 150 orang peserta, selama 3 (tiga) hari	Rp879.705.000,-

Batasan Obyek Belanja:

No.	Kode Rekening	Nama Rekening/Objek Belanja
1	5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis
2	5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor
3	5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri

14. Bimbingan Teknis Tipe XIV

Karakteristik penggolongan Bimbingan Teknis Tipe XIV didasarkan pada:

- Dilaksanakan dengan menggunakan satuan biaya paket kegiatan rapat atau pertemuan di luar kantor dengan paket *fullboard*,
- Terdapat satuan biaya uang harian perjalanan dinas dalam kota,
- Terdapat satuan biaya perjalanan dinas peserta yang ditanggung penyelenggara berdasarkan kategori pembagian wilayah
- Narasumber/tenaga ahli berasal dari dalam daerah.

Beban Kerja /Pemicu Belanja:

- Jumlah Orang atau Partisipan (Peserta, Narasumber dan Tim/Panitia)
- Jumlah Hari/Waktu atau Frekuensi Pelaksanaan

Formula Belanja:

Belanja Total (Total Cost)	= (Rp1.775.000 x orang) x hari x frekuensi
----------------------------	--

Batas Maksimal:

No.	Uraian	Batas Maksimal
1	Anggaran per orang per hari	Rp1.775.000,-
2	Anggaran optimal per kelas 48 orang terdiri dari: 40 peserta, 4 panitia, 2 orang – moderator/pembawa acara/operator dan 2 narasumber/tenaga ahli), selama 2 (dua) hari	Rp170.400.000,-
3	Anggaran maksimal untuk 150 orang peserta, selama 3 (tiga) hari	Rp798.750.000,-

Batasan Obyek Belanja:

No.	Kode Rekening	Nama Rekening/Objek Belanja
1	5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis
2	5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor
3	5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri

15. Bimbingan Teknis Tipe XV

Karakteristik penggolongan Bimbingan Teknis Tipe XV didasarkan pada:

- Dilaksanakan dengan menggunakan satuan biaya paket kegiatan rapat atau pertemuan di luar kantor dengan paket *fullboard*,
- Terdapat satuan biaya uang harian perjalanan dinas dalam kota,
- Terdapat satuan biaya perjalanan dinas peserta yang ditanggung penyelenggara berdasarkan kategori pembagian wilayah
- Narasumber/tenaga ahli berasal dari luar daerah.

Beban Kerja /Pemicu Belanja:

- Jumlah Orang atau Partisipan (Peserta, Narasumber dan Tim/Panitia)
- Jumlah Hari/Waktu atau Frekuensi Pelaksanaan

Formula Belanja:

Belanja Total (Total Cost)	= (Rp1.850.000 x orang) x hari x frekuensi
----------------------------	--

Batas Maksimal:

No.	Uraian	Batas Maksimal
1	Anggaran per orang per hari	Rp1.850.000,-
2	Anggaran optimal per kelas 48 orang terdiri dari: 40 peserta, 4 panitia, 2 orang – moderator/pembawa acara/operator dan 2 narasumber/tenaga ahli), selama 2 (dua) hari	Rp177.600.000,-
3	Anggaran maksimal untuk 150 orang peserta, selama 3 (tiga) hari	Rp832.500.000,-

Batasan Obyek Belanja:

No.	Kode Rekening	Nama Rekening/Objek Belanja
1	5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis
2	5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor
3	5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri

Ketentuan Operasional:

- a. Penggunaan jumlah jam pelajaran dihitung berdasarkan:
 - 1). Untuk bimbingan teknis dengan metode tatap muka biasa baik menggunakan gedung pemda maupun sewa tempat pertemuan, maka setiap hari dihitung 8 JP dan setiap JP dihitung 45 menit.
 - 2). Untuk satuan biaya paket *halfday* minimal dilaksanakan 5 (lima) jam atau 7 JP dengan setiap JP dihitung 45 menit.
 - 3). Untuk satuan biaya paket *fullday* minimal dilaksanakan 8 (delapan) jam atau 11 JP dengan setiap JP dihitung 45 menit.
 - 4). Untuk satuan biaya paket *residence* minimal dilaksanakan 12 (dua belas) jam atau 16 JP dengan setiap JP dihitung 45 menit.
- b. satuan jam yang digunakan dalam pemberian honorarium narasumber/tenaga ahli atau pembahas adalah 60 (enam puluh) menit, baik dilakukan secara panel maupun individual.
- c. Jika narasumber/tenaga ahli atau pembahas tersebut berasal dari satuan kerja perangkat daerah penyelenggara, maka diberikan honorarium sebesar 50% (lima puluh persen) dari honorarium narasumber/tenaga ahli.

- d. Batasan ideal yang digunakan untuk jumlah peserta optimal sebanyak 40 orang (berdasarkan batasan yang digunakan oleh perpres 53 tahun 2023) dan maksimal 200 orang, belum termasuk panitia/penyelenggara kegiatan.
- e. Belanja makan dan minum untuk satu hari pelaksanaan diperhitungkan sebagai berikut:
 - 1). Untuk bimbingan teknis metode tatap muka biasa baik menggunakan gedung pemda maupun sewa tempat pertemuan, maka belanja makan minum setiap hari dihitung makan 1 (satu) kali, rehat kopi dan kudapan 2 (dua) kali berdasarkan estandar harga satuan yang berlaku.
 - 2). Untuk satuan biaya paket *halfday*, komponen paket mencakup makan 1 (satu) kali, rehat kopi dan kudapan 1 (satu) kali, ruang pertemuan dan fasilitasnya.
 - 3). Untuk satuan biaya paket *fullday*, komponen paket mencakup makan 1 (satu) kali, rehat kopi dan kudapan 2 (dua) kali, ruang pertemuan dan fasilitasnya.
 - 4). Untuk satuan biaya paket *residence*, komponen paket mencakup makan 2 (dua) kali, rehat kopi dan kudapan 3 (tiga) kali, ruang pertemuan dan fasilitasnya.
 - 5). Untuk satuan biaya paket *fullboard*, komponen paket mencakup akomodasi 1 (satu) malam, makan 3 (tiga) kali, rehat kopi dan kudapan 2 (dua) kali, ruang pertemuan dan fasilitasnya.
- f. Akomodasi paket *fullboard* diatur sebagai berikut:
 - 1). Untuk pejabat eselon II atau yang disetarakan ke atas, akomodasi 1 (satu) kamar untuk 1 (satu) orang,
 - 2). Untuk pejabat eselon III ke bawah, akomodasi 1 (satu) kamar untuk 2 (dua) orang.
- g. Uang harian kegiatan rapat atau pertemuan di luar kantor dapat diberikan kepada panitia yang memerlukan waktu tambahan untuk mempersiapkan pelaksanaan kegiatan dan penyelesaian pertanggungjawaban dan peserta yang memerlukan waktu tambahan untuk berangkat atau pulang di luar waktu pelaksanaan kegiatan, dapat dialokasikan biaya penginapan dan uang harian perjalanan dinas sesuai ketentuan yang berlaku, untuk 1 (satu) hari sebelum dan/atau 1 (satu)

hari sesudah pelaksanaan kegiatan berdasarkan pertimbangan teknis penyusun sub kegiatan.

- h. Bantuan transport peserta kegiatan bimbingan teknis berbeda dengan uang harian perjalanan dinas untuk perjalanan darat berdasarkan kategori wilayah, sesuai dengan ketentuan standar harga satuan barang dan jasa.
- i. Belanja perjalanan dinas dan akomodasi transportasi dapat diberikan kepada Moderator, Narasumber/Tenaga Ahli/Profesional sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- j. Belanja perjalanan dinas dapat diberikan kepada panitia apabila:
 - 1). acara dilaksanakan di luar kota (dalam daerah)/luar daerah.
 - 2). acara dilaksanakan di dalam kota (pelaksanaan di luar kantor instansi pelaksana) tetapi pelaksanaan lebih dari 8 jam.
- k. Untuk tujuan efisiensi satuan biaya uang transport kegiatan kepada peserta atau sejenisnya dengan sebutan lain hanya diperuntukkan untuk peserta yang berasal dari kelompok tertentu dan masyarakat, tidak diperkenankan untuk pegawai yang masih berkaitan dengan tupoksi masing-masing SKPD.
- l. Jika subkegiatan ini berupa rangkaian atau dikombinasikan dengan aktivitas lain maka perhitungan ASB-nya dilaksanakan berdasarkan masing-masing aktivitas ASB atau berdasarkan rincian subkegiatan dalam rangkaian kegiatan tersebut.

NOMOR ASB : **03**
NAMA ASB : **KURSUS SINGKAT/PELATIHAN**

DESKRIPSI ASB:

Definisi

Kursus singkat/pelatihan merupakan aktivitas atau proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir dalam rangka memberikan bekal pengetahuan dan keahlian tertentu dalam bentuk pembelajaran, bimbingan dan pelatihan baik teknis maupun non teknis yang direncanakan untuk membantu pengembangan kompetensi dan sumber daya manusia kepada pegawai maupun kepada masyarakat sebagai sarana yang berfungsi untuk memperbaiki masalah kinerja organisasi, seperti efektivitas, efisiensi dan produktivitas.

Subkegiatan/rincian subkegiatan kursus singkat/pelatihan merupakan rangkaian atau tindak lanjut dari kegiatan bimbingan teknis dengan tujuan agar pegawai di lingkungan pemerintah daerah dapat melaksanakan tugas-tugas nya dengan baik dan benar. Sedangkan kursus singkat/pelatihan bagi masyarakat merupakan tindak lanjut atas kegiatan penyuluhan atau sosialisasi bagi masyarakat.

Batasan Teknis

Batasan teknis dalam subkegiatan/rincian subkegiatan kursus singkat/pelatihan dengan menggunakan metode penyelenggaraan adalah sebagai berikut:

1. Merupakan kegiatan pendidikan (pemberian tambahan pengetahuan dan keahlian/skill).
2. Bersifat tidak formal (bukan dalam kaitan dengan jenjang pendidikan SD, SMP, SMU, kesarjanaan).
3. Kursus singkat/pelatihan tidak dapat memberikan surat tanda lulus, namun bisa memberikan sertifikat keahlian dan kompetensi tertentu karena mengikuti pelatihan tersebut.
4. Peserta adalah pegawai (ASN dan nonASN), kelompok tertentu dan masyarakat.
5. Pelatihan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keahlian/skill dalam rangka penyediaan tugas fungsi pelayanan dan penyelenggaraan pemerintahan sesuai tupoksi.

6. Tidak ada pembatasan hari untuk pelaksanaan pelatihan, idealnya untuk pelatihan non teknis maksimal 5 hari, dan pelatihan teknis maksimal 16 hari.
7. Jika diukur dengan menggunakan JP, maksimal sebanyak 150 JP.
8. Kegiatan pembelajaran di kelas tidak boleh melebihi 8 JP (1 JP = 45 menit).
9. Jumlah optimal peserta dalam satu kelas adalah 30 orang (Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017 Pasal 26) dan jumlah maksimal dalam satu kelas adalah 40 orang (ketentuan dalam Perpres Nomor 53 Tahun 2023)
10. Dalam satu kelas diperkenankan 1 (satu) pengajar dengan 2 (dua) pendamping/asisten sesuai dengan kebutuhan kelas.
11. Harga satuan disesuaikan dengan Standar Harga Satuan Barang dan Jasa yang berlaku.
12. Penyelenggaraan kursus singkat/pelatihan dapat dilaksanakan dengan beberapa metode, antara lain:
 - a. Penyelenggaraan dengan mengundang peserta (SKPD maupun masyarakat) dikumpulkan dalam kurun waktu dan tempat tertentu dilakukan secara tatap muka di luar kantor dengan gedung pemerintah daerah.
 - b. Pelatihan dengan penyelenggaraan di luar kantor (melibatkan sewa) – dimana pelatihan dilaksanakan dengan metode penyelenggaraan (tidak jauh berbeda seperti poin a. hanya pelaksanaannya di luar kantor dengan menggunakan jasa sewa tempat, sewa perlengkapan dan peralatan kantor atau melalui paket *meeting* meliputi *fullboard*, *fullday*, *halfday* dan *residence meeting*. Untuk tujuan efisiensi maka harus dengan mampu mendapatkan harga *corporate* untuk paket *meeting*.
 - c. Pelatihan dengan penyelenggaraan disertai dengan studi lapangan baik di lokasi (dalam kota), dilaksanakan dengan metode penyelenggaraan (tidak jauh berbeda seperti poin a. namun disertai dengan kegiatan teknis, praktek dan studi lapangan atau tindakan sejenis lainnya dengan mengambil lokasi pelaksanaan di tempat studi, penelitian, laboratorium atau workshop percontohan lainnya.

- d. Pelatihan dimana penyelenggaraan di luar kota - sehingga mengharuskan menggunakan metode penyelenggaraan dengan melibatkan sewa (tidak jauh berbeda seperti poin b. maka diperlukan tambahan biaya transportasi dan akomodasi.

Standar Belanja

Standar belanja penyelenggaraan kursus singkat/pelatihan ditetapkan sebagai berikut:

1. Kursus Singkat/Pelatihan Tipe I

Karakteristik penggolongan Kursus Singkat/Pelatihan Tipe I didasarkan pada:

- Dilaksanakan dengan metode penyelenggaraan, dengan aset pemerintah daerah (tanpa melibatkan sewa gedung/ruang pertemuan),
- Tidak terdapat satuan biaya uang transport kegiatan maupun satuan biaya uang harian perjalanan dinas dalam kota,
- Narasumber/tenaga ahli berasal dari dalam daerah - SKPD terkait.

Beban Kerja/Pemicu Belanja:

- Jumlah Orang atau Partisipan (Peserta, Narasumber, Tim/Panitia)
- Jumlah Hari/Waktu atau Frekuensi Pelaksanaan

Formula Belanja:

Belanja Total (Total Cost)	= (Rp395.600 x orang) x hari x frekuensi
----------------------------	--

Batas Maksimal:

No.	Uraian	Batas Maksimal
1	Anggaran per orang per hari	Rp395.600,-
2	Anggaran optimal per kelas 48 orang terdiri dari: 40 peserta, 4 panitia, 2 orang-moderator/pembawa acara/operator dan 2 orang narasumber/tenaga ahli, selama 3 (tiga) hari	Rp56.966.400,-
3	Anggaran maksimal untuk 150 orang peserta, selama 3 (tiga) hari	Rp178.020.000,-

Batasan Obyek Belanja:

No.	Kode Rekening	Nama Rekening/Objek Belanja
1	5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis
2	5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor
3	5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri

2. Kursus Singkat/Pelatihan Tipe II

Karakteristik penggolongan Kursus Singkat/Pelatihan Tipe II didasarkan pada:

- Dilaksanakan dengan metode penyelenggaraan, baik pada aset pemerintah daerah maupun menggunakan sewa gedung/ruang pertemuan.
- Terdapat satuan biaya uang transport kegiatan maupun satuan biaya uang harian perjalanan dinas dalam kota,
- Narasumber/tenaga ahli berasal dari dalam daerah – SKPD terkait.

Beban Kerja/Pemicu Belanja:

- Jumlah Orang atau Partisipan (Peserta, Narasumber, Tim/Panitia)
- Jumlah Hari/Waktu atau Frekuensi Pelaksanaan

Formula Belanja:

Belanja Total (<i>Total Cost</i>)	= (Rp783.000 x orang) x hari x frekuensi
-------------------------------------	--

Batas Maksimal:

No.	Uraian	Batas Maksimal
1	Anggaran per orang per hari	Rp783.000,-
2	Anggaran optimal per kelas 48 orang terdiri dari: 40 peserta, 4 panitia, 2 orang-moderator/pembawa acara/operator dan 2 orang narasumber/tenaga ahli, selama 3 (tiga) hari	Rp112.752.000,-
3	Anggaran maksimal untuk 150 orang peserta, selama 3 (tiga) hari	Rp352.350.000,-

Batasan Obyek Belanja:

No.	Kode Rekening	Nama Rekening/Objek Belanja
1	5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis
2	5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor
3	5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri

3. Kursus Singkat/Pelatihan Tipe III

Karakteristik penggolongan Kursus Singkat/Pelatihan Tipe III didasarkan pada:

- Dilaksanakan dengan metode penyelenggaraan, dilaksanakan baik pada aset pemerintah daerah maupun dengan melibatkan sewa gedung/ruang pertemuan,
- Terdapat pembelian kelengkapan pendukung kegiatan
- Terdapat satuan biaya uang transport kegiatan maupun satuan biaya uang harian perjalanan dinas dalam kota,
- Narasumber/tenaga ahli berasal dari eksternal - dalam provinsi (tanpa tiket pesawat)

Beban Kerja/Pemicu Belanja:

- Jumlah Orang atau Partisipan (Peserta, Narasumber, Tim/Panitia)
- Jumlah Hari/Waktu atau Frekuensi Pelaksanaan

Formula Belanja:

Belanja Total (Total Cost)	= (Rp1.340.000 x orang) x hari x frekuensi
----------------------------	--

Batas Maksimal:

No.	Uraian	Batas Maksimal
1	Anggaran per orang per hari	Rp1.340.000,-
2	Anggaran optimal per kelas 48 orang terdiri dari: 40 peserta, 4 panitia, 2 orang-moderator/pembawa acara/operator dan 2 orang narasumber/tenaga ahli, selama 3 (tiga) hari	Rp192.960.000,-
3	Anggaran maksimal untuk 150 orang peserta, selama 3 (tiga) hari	Rp603.000.000,-

Batasan Obyek Belanja:

No.	Kode Rekening	Nama Rekening/Objek Belanja
1	5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis
2	5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor
3	5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri

4. Kursus Singkat/Pelatihan Tipe IV

Karakteristik penggolongan Kursus Singkat/Pelatihan Tipe IV didasarkan pada:

- Kursus singkat/pelatihan dilaksanakan dengan menggunakan satuan biaya paket kegiatan rapat atau pertemuan di luar kantor dengan paket *residence* maupun *fullday*
- Terdapat satuan biaya uang transport kegiatan maupun satuan biaya uang harian perjalanan dinas dalam kota,
- Narasumber/tenaga ahli berasal baik dari dalam maupun luar daerah (selain tiket pesawat).

Beban Kerja /Pemicu Belanja:

- Jumlah Orang atau Partisipan (Peserta, Narasumber dan Tim/Panitia)
- Jumlah Hari/Waktu atau Frekuensi Pelaksanaan

Formula Belanja:

Belanja Total (Total Cost)	= (Rp1.611.000 x orang) x hari x frekuensi
----------------------------	--

Batas Maksimal:

No.	Uraian	Batas Maksimal
1	Anggaran per orang per hari	Rp1.611.000,-
2	Anggaran optimal per kelas 48 orang terdiri dari: 40 peserta, 4 panitia, 2 orang – moderator/pembawa acara/operator dan 2 narasumber/tenaga ahli, selama 3 (tiga) hari	Rp231.984.000,-
3	Anggaran maksimal untuk 150 orang peserta, selama 3 (tiga) hari	Rp724.950.000,-

Batasan Obyek Belanja:

No.	Kode Rekening	Nama Rekening/Objek Belanja
1	5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis
2	5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor
3	5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri

5. Kursus Singkat/Pelatihan Tipe V

Karakteristik penggolongan Kursus Singkat/Pelatihan Tipe V didasarkan pada:

- Kursus singkat/pelatihan dilaksanakan dengan menggunakan satuan biaya paket kegiatan rapat atau pertemuan di luar kantor dengan paket *residence* maupun *fullday*
- Terdapat satuan biaya uang transport kegiatan maupun satuan biaya uang harian perjalanan dinas dalam kota,
- Narasumber/tenaga ahli berasal baik dari dalam maupun luar daerah (dengan tiket pesawat).

Beban Kerja /Pemicu Belanja:

- Jumlah Orang atau Partisipan (Peserta, Narasumber dan Tim/Panitia)
- Jumlah Hari/Waktu atau Frekuensi Pelaksanaan

Formula Belanja:

Belanja Total (Total Cost)	= (Rp1.743.000 x orang) x hari x frekuensi
----------------------------	--

Batas Maksimal:

No.	Uraian	Batas Maksimal
1	Anggaran per orang per hari	Rp1.743.000,-
2	Anggaran optimal per kelas 48 orang terdiri dari: 40 peserta, 4 panitia, 2 orang – moderator/pembawa acara/operator dan 2 narasumber/tenaga ahli, selama 3 (tiga) hari	Rp250.992.000,-
3	Anggaran maksimal untuk 150 orang peserta, selama 3 (tiga) hari	Rp784.350.000,-

Batasan Obyek Belanja:

No.	Kode Rekening	Nama Rekening/Objek Belanja
1	5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis
2	5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor
3	5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri

6. Kursus Singkat/Pelatihan Tipe VI

Karakteristik penggolongan Kursus Singkat/Pelatihan Tipe VI didasarkan pada:

- Dilaksanakan dengan menggunakan satuan biaya paket kegiatan rapat atau pertemuan di luar kantor dengan paket *fullboard*,
- Terdapat satuan biaya uang transport kegiatan maupun satuan biaya uang harian perjalanan dinas dalam kota,
- Narasumber/tenaga ahli dari dalam daerah

Beban Kerja /Pemicu Belanja:

- Jumlah Orang atau Partisipan (Peserta, Narasumber dan Tim/Panitia)
- Jumlah Hari/Waktu atau Frekuensi Pelaksanaan

Formula Belanja:

Belanja Total (Total Cost)	= (Rp1.171.500 x orang) x hari x frekuensi
----------------------------	--

Batas Maksimal:

No.	Uraian	Batas Maksimal
1	Anggaran per orang per hari	Rp1.171.500,-
2	Anggaran optimal per kelas 48 orang terdiri dari: 40 peserta, 4 panitia, 2 orang – moderator/pembawa acara/operator dan 2 narasumber/tenaga ahli, selama 3 (tiga) hari	Rp168.696.000,-
3	Anggaran optimal untuk 150 orang peserta dilaksanakan selama 1 (satu) hari	Rp175.725.000,-
4	Anggaran maksimal untuk 150 orang peserta dilaksanakan selama 3 (tiga) hari	Rp527.175.000,-

Batasan Obyek Belanja:

No.	Kode Rekening	Nama Rekening/Objek Belanja
1	5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis
2	5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor
3	5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri

7. Kursus Singkat/Pelatihan Tipe VII

Karakteristik penggolongan Kursus Singkat/Pelatihan Tipe VII didasarkan pada:

- Dilaksanakan dengan menggunakan satuan biaya paket kegiatan rapat atau pertemuan di luar kantor dengan paket *fullboard*,
- Terdapat satuan biaya uang transport kegiatan maupun satuan biaya uang harian perjalanan dinas dalam kota,
- Narasumber/tenaga ahli dari dalam daerah
- Dilaksanakan lebih dari 3 (tiga) hari pelaksanaan.

Beban Kerja /Pemicu Belanja:

- Jumlah Orang atau Partisipan (Peserta, Narasumber dan Tim/Panitia)
- Jumlah Hari/Waktu atau Frekuensi Pelaksanaan

Formula Belanja:

Belanja Total (Total Cost)	= (Rp1.022.000 x orang) x hari x frekuensi
----------------------------	--

Batas Maksimal:

No.	Uraian	Batas Maksimal
1	Anggaran per orang per hari	Rp1.022.000,-
2	Anggaran optimal per kelas 48 orang terdiri dari: 40 peserta, 4 panitia, 2 orang – moderator/pembawa acara/operator dan 2 narasumber/tenaga ahli, selama 3 (tiga) hari	Rp147.168.000,-
3	Anggaran optimal untuk 150 orang peserta, selama 3 (tiga) hari	Rp459.900.000,-
4	Anggaran maksimal untuk 150 orang peserta, selama 5 (lima) hari	Rp766.500.000,-
5	Anggaran maksimal untuk 48 orang per kelas, selama 16 (enam belas) hari	Rp784.896.000,-

Batasan Obyek Belanja:

No.	Kode Rekening	Nama Rekening/Objek Belanja
1	5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis
2	5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor
3	5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri

8. Kursus Singkat/Pelatihan Tipe VIII

Penggolongan Kursus Singkat/Pelatihan Tipe VIII didasarkan pada:

- Dilaksanakan dengan menggunakan satuan biaya paket kegiatan rapat atau pertemuan di luar kantor dengan paket *fullboard*,
- Terdapat satuan biaya uang transport kegiatan maupun satuan biaya uang harian perjalanan dinas dalam kota,
- Narasumber/tenaga ahli dari dalam daerah

Beban Kerja /Pemicu Belanja:

- Jumlah Orang atau Partisipan (Peserta, Narasumber dan Tim/Panitia)
- Jumlah Hari/Waktu atau Frekuensi Pelaksanaan

Formula Belanja:

Belanja Total (Total Cost)	= (Rp1.825.300 x orang) x hari x frekuensi
----------------------------	--

Batas Maksimal:

No.	Uraian	Batas Maksimal
1	Anggaran per orang per hari	Rp1.825.300,-
2	Anggaran optimal per kelas 48 orang yang terdiri dari: 40 peserta, 4 panitia, 2 orang – moderator/ pembawa acara/operator dan 2 narasumber/ tenaga ahli, selama 3 (tiga) hari	Rp262.843.200,-
3	Anggaran maksimal untuk 150 orang peserta, selama 3 (tiga) hari	Rp821.385.000,-

Batasan Obyek Belanja:

No.	Kode Rekening	Nama Rekening/Objek Belanja
1	5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis
2	5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor
3	5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri

9. Kursus Singkat/Pelatihan Tipe IX

Karakteristik penggolongan Kursus Singkat/Pelatihan Tipe IX didasarkan pada:

- Dilaksanakan dengan menggunakan satuan biaya paket kegiatan rapat atau pertemuan di luar kantor dengan paket *fullboard*,
- Terdapat satuan biaya uang transport kegiatan maupun satuan biaya uang harian perjalanan dinas dalam kota,
- Narasumber/tenaga ahli dari dalam daerah
- Dilaksanakan lebih dari 3 (tiga) hari pelaksanaan.

Beban Kerja /Pemicu Belanja:

- Jumlah Orang atau Partisipan (Peserta, Narasumber dan Tim/Panitia)
- Jumlah Hari/Waktu atau Frekuensi Pelaksanaan

Formula Belanja:

Belanja Total (Total Cost)	= (Rp1.599.500 x orang) x hari x frekuensi
----------------------------	--

Batas Maksimal:

No.	Uraian	Batas Maksimal
1	Anggaran per orang per hari	Rp1.599.500,-
2	Anggaran optimal per kelas 48 orang terdiri dari: 40 peserta, 4 panitia, 2 orang – moderator/pembawa acara/operator dan 2 narasumber/tenaga ahli, selama 3 (tiga) hari	Rp230.328.000,-
3	Anggaran maksimal untuk 150 orang peserta, selama 3 (tiga) hari	Rp719.775.000,-
4	Anggaran maksimal untuk 48 orang per kelas, selama 9 (sembilan) hari	Rp690.984.000,-

Batasan Obyek Belanja:

No.	Kode Rekening	Nama Rekening/Objek Belanja
1	5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis
2	5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor
3	5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri

10. Kursus Singkat/Pelatihan Tipe X

Karakteristik penggolongan Kursus Singkat/Pelatihan Tipe X didasarkan pada:

- Dilaksanakan dengan menggunakan satuan biaya paket kegiatan rapat atau pertemuan di luar kantor dengan paket *fullboard* luar daerah,
- Terdapat satuan biaya uang transport kegiatan maupun satuan biaya uang harian perjalanan dinas dalam kota,
- Pembicara/narasumber/tenaga ahli dari luar daerah.

Beban Kerja /Pemicu Belanja:

- Jumlah Orang atau Partisipan (Peserta, Narasumber dan Tim/Panitia)
- Jumlah Hari/Waktu atau Frekuensi Pelaksanaan

Formula Belanja:

Belanja Total (Total Cost)	= (Rp2.110.500 x orang) x hari x frekuensi
----------------------------	--

Batas Maksimal:

No.	Uraian	Batas Maksimal
1	Anggaran per orang per hari	Rp2.110.500,-
2	Anggaran optimal per kelas 48 orang terdiri dari: 40 peserta, 4 panitia, 2 orang – moderator/pembawa acara/operator dan 2 narasumber/tenaga ahli, selama 3 (tiga) hari	Rp303.912.000,-
3	Anggaran maksimal untuk 48 orang per kelas, selama 5 (lima) hari	Rp506.520.000,-

Batasan Obyek Belanja:

No.	Kode Rekening	Nama Rekening/Objek Belanja
1	5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis
2	5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor
3	5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri

11. Kursus Singkat/Pelatihan Tipe XI

Karakteristik penggolongan Kursus Singkat/Pelatihan Tipe XI didasarkan pada:

- Dilaksanakan dengan menggunakan satuan biaya paket kegiatan rapat atau pertemuan di luar kantor dengan paket *fullboard*,

- Terdapat satuan biaya uang harian perjalanan dinas dalam kota,
- Terdapat satuan biaya perjalanan dinas peserta yang ditanggung penyelenggara berdasarkan kategori pembagian wilayah
- Narasumber/tenaga ahli berasal dari dalam daerah.

Beban Kerja /Pemicu Belanja:

- Jumlah Orang atau Partisipan (Peserta, Narasumber dan Tim/Panitia)
- Jumlah Hari/Waktu atau Frekuensi Pelaksanaan

Formula Belanja:

Belanja Total (Total Cost)	= (Rp1.847.200 x orang) x hari x frekuensi
----------------------------	--

Batas Maksimal:

No.	Uraian	Batas Maksimal
1	Anggaran per orang per hari	Rp1.847.200,-
2	Anggaran optimal per kelas 48 orang terdiri dari: 40 peserta, 4 panitia, 2 orang – moderator/pembawa acara/operator dan 2 narasumber/tenaga ahli, selama 2 (dua) hari	Rp265.996.800,-
3	Anggaran maksimal untuk 150 orang peserta, selama 3 (tiga) hari	Rp831.240.000,-

Batasan Obyek Belanja:

No.	Kode Rekening	Nama Rekening/Objek Belanja
1	5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis
2	5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor
3	5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri

12. Kursus Singkat/Pelatihan Tipe XII

Karakteristik penggolongan Kursus Singkat/Pelatihan Tipe XII didasarkan pada:

- Dilaksanakan dengan menggunakan satuan biaya paket kegiatan rapat atau pertemuan di luar kantor dengan paket *fullboard* dalam kota,
- Terdapat satuan biaya uang harian perjalanan dinas dalam kota,

- Terdapat satuan biaya perjalanan dinas peserta yang ditanggung penyelenggara berdasarkan kategori pembagian wilayah
- Narasumber/tenaga ahli berasal dari luar daerah.

Beban Kerja /Pemicu Belanja:

- Jumlah Orang atau Partisipan (Peserta, Narasumber dan Tim/Panitia)
- Jumlah Hari/Waktu atau Frekuensi Pelaksanaan

Formula Belanja:

Belanja Total (Total Cost)	=	(Rp2.045.000 x orang) x hari x frekuensi
----------------------------	---	--

Batas Maksimal:

No.	Uraian	Batas Maksimal
1	Anggaran per orang per hari	Rp2.045.000,-
2	Anggaran optimal per kelas 48 orang terdiri dari: 40 peserta, 4 panitia, 2 orang – moderator/pembawa acara/operator dan 2 narasumber/tenaga ahli). selama 3 (tiga) hari	Rp294.480.000,-
3	Anggaran maksimal untuk 150 orang peserta, selama 3 (tiga) hari	Rp920.250.000,-

Batasan Obyek Belanja:

No.	Kode Rekening	Nama Rekening/Objek Belanja
1	5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis
2	5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor
3	5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri

Ketentuan Operasional:

- Penggunaan jumlah jam pelajaran dihitung berdasarkan:
 - Untuk kursus singkat/pelatihan dengan metode tatap muka biasa baik menggunakan gedung pemda maupun sewa tempat pertemuan, maka setiap hari dihitung 8 JP dan setiap JP dihitung 45 menit.
 - Untuk satuan biaya paket *fullday* minimal dilaksanakan 8 (delapan) jam atau 11 JP dengan setiap JP dihitung 45 menit.
 - Untuk satuan biaya paket *residence* minimal dilaksanakan 12 (dua belas) jam atau 16 JP dengan setiap JP dihitung 45 menit.

- b. satuan jam yang digunakan dalam pemberian honorarium narasumber/tenaga ahli atau pembahas adalah 60 (enam puluh) menit, baik dilakukan secara panel maupun individual.
- c. Jika narasumber/tenaga ahli atau pembahas tersebut berasal dari satuan kerja perangkat daerah penyelenggara, maka diberikan honorarium sebesar 50% (lima puluh persen) dari honorarium narasumber/tenaga ahli.
- d. Batasan ideal yang digunakan untuk jumlah peserta optimal sebanyak 40 orang (berdasarkan batasan yang digunakan oleh perpres 53 tahun 2023) dan maksimal 150 orang (berdasarkan data dasar penyusunan), belum termasuk panitia/penyelenggara kegiatan.
- e. Belanja makan dan minum untuk satu hari pelaksanaan diperhitungkan sebagai berikut:
 - 1). Untuk kursus singkat/pelatihan metode tatap muka biasa baik menggunakan gedung pemda maupun sewa tempat pertemuan, maka belanja makan minum setiap hari dihitung makan 1 (satu) kali, rehat kopi dan kudapan 2 (dua) kali berdasarkan estandar harga satuan yang berlaku.
 - 2). Untuk satuan biaya paket *fullday*, komponen paket mencakup makan 1 (satu) kali, rehat kopi dan kudapan 2 (dua) kali, ruang pertemuan dan fasilitasnya.
 - 3). Untuk satuan biaya paket *residence*, komponen paket mencakup makan 2 (dua) kali, rehat kopi dan kudapan 3 (tiga) kali, ruang pertemuan dan fasilitasnya.
 - 4). Untuk satuan biaya paket *fullboard*, komponen paket mencakup akomodasi 1 (satu) malam, makan 3 (tiga) kali, rehat kopi dan kudapan 2 (dua) kali, ruang pertemuan dan fasilitasnya.
- f. Akomodasi paket *fullboard* diatur sebagai berikut:
 - 1). Untuk pejabat eselon II atau yang disetarakan ke atas, akomodasi 1 (satu) kamar untuk 1 (satu) orang,
 - 2). Untuk pejabat eselon III ke bawah, akomodasi 1 (satu) kamar untuk 2 (dua) orang.

- g. Uang harian kegiatan rapat atau pertemuan di luar kantor dapat diberikan kepada panitia yang memerlukan waktu tambahan untuk mempersiapkan pelaksanaan kegiatan dan penyelesaian pertanggungjawaban dan peserta yang memerlukan waktu tambahan untuk berangkat atau pulang di luar waktu pelaksanaan kegiatan, dapat dialokasikan biaya penginapan dan uang harian perjalanan dinas sesuai ketentuan yang berlaku, untuk 1 (satu) hari sebelum dan/atau 1 (satu) hari sesudah pelaksanaan kegiatan berdasarkan pertimbangan teknis penyusun sub kegiatan.
- h. Bantuan transport peserta kegiatan kursus singkat/pelatihan berbeda dengan uang harian perjalanan dinas untuk perjalanan darat berdasarkan kategori wilayah, sesuai dengan ketentuan standar harga satuan barang dan jasa yang berlaku.
- i. Belanja perjalanan dinas dan akomodasi transportasi dapat diberikan kepada Moderator, Penceramah/Narasumber/Tenaga Ahli/Profesional sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- j. Belanja perjalanan dinas dapat diberikan kepada panitia apabila:
- 1). acara dilaksanakan di luar kota (dalam daerah)/luar daerah.
 - 2). acara dilaksanakan di dalam kota (pelaksanaan di luar kantor instansi pelaksana) tetapi pelaksanaan lebih dari 8 jam.
- k. Untuk tujuan efisiensi satuan biaya uang transport kegiatan kepada peserta atau sejenisnya dengan sebutan lain hanya diperuntukkan untuk peserta yang berasal dari kelompok tertentu dan masyarakat, tidak diperkenankan untuk pegawai yang masih berkaitan dengan tupoksi masing-masing SKPD.
- l. Jika subkegiatan ini berupa rangkaian atau dikombinasikan dengan aktivitas lain maka perhitungan ASB-nya dilaksanakan berdasarkan masing-masing aktivitas ASB atau berdasarkan rincian subkegiatan dalam rangkaian kegiatan tersebut.

